



**HUBUNGAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nur Aminah Lubis

NIM. 18 20 100115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**HUBUNGAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Aminah Lubis

NIM. 18 20 100115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2024

HUBUNGAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR AMINAH LUBIS
NIM. 18 201 00115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag.
NIP.19641013 199103

PEMBIMBING II

Rayendriyani Fahmei Lubis, M. Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nur Aminah Lubis
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidempuan, 19 Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

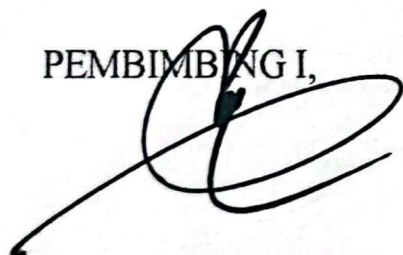
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Nur Aminah Lubis yang berjudul: **"Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan"**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II



Dr. H, Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.
NIP 19641013 199103



Rayendyani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP 19710510 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aminah Lubis

NIM : 1820100115

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Nur Aminah Lubis
NIM. 18 201 00115

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Aminah Lubis
NIM : 1820100115
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Januari 2024

Yang menyatakan



Nur Aminah Lubis
NIM. 18 201 00115



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Aminah Lubis
NIM : 18 201 00115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Interaksi Guru Dengan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A
NIP. 19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Muhammad Amin, M.Ag
NIP. 19720804 200003 1 002

Ira Anjati, M.Pd.I
NIP.19900209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 78,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan
Ditulis oleh : Nur Aminah Lubis
NIM : 1820100115
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, Maret 2024

Dean,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Aminah Lubis
Nim : 1820100115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul : HUBUNGAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah: proses pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan kurang efektif, kurang interaksi baik ataupun hubungan antara siswa dengan guru yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang efektif. Untuk itu guru dituntut untuk berinteraksi dengan baik dengan siswa dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan yang signifikan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka (numerikal) yang diolah secara analisis statistic dan analisis korelasional.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: ada hubungannya antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan dapat disimpulkan: hasil data dari Variabel X yang diukur dengan angket ternyata diperoleh sebesar 81,25% tergolong pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil data Variabel Y yang di ukur dengan angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,44% tergolong pada kategori sangat baik. Analisis data yang diperoleh sebesar nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,978 < 0,368$ maka uji signifikansi diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikansi antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 padangsidimpuan.

Kata Kunci: Hubungan interaksi guru dengan siswa, Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Nur Aminah Lubis
Name : 1820100115
Faculty : Tarbiyah and Teaching Science/PAI
Title : THE RELATIONSHIP BETWEEN TEACHER AND STUDENT INTERACTION ON THE EFFECTIVENESS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

The background of this research problem is: the learning process that occurs at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan is less effective, lack of good interaction or the relationship between students and teachers which results in a less effective learning process. For this reason, teachers are required to interact well with students in the learning process and outside the learning process.

The formulation of the problem in this study is whether there is a significant relationship between teacher and student interaction on the effectiveness of Islamic religious education learning at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. The purpose of this study is to determine the significant relationship between teacher and student interaction on the effectiveness of Islamic religious education learning at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

This type of research is carried out using quantitative methods. Quantitative method is a method carried out using measurement and analysis on numerical data (numerical) which is processed by statistical analysis and correlational analysis.

The results of this study stated that: there is a relationship between teacher and student interaction on the effectiveness of Islamic religious education learning at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan can be concluded: the results of data from Variable X measured by questionnaires were obtained by 81.25% classified as very good. While the results of Variable Y data measured by questionnaires obtained an average value of 87.44% classified as very good. Analysis of the data obtained amounted to a value of $r_{hitung} < r_{tabel} = 0.978 < 0.368$, then the significance test was obtained $t_{hitung} > t_{table}$, then there is a significant relationship between teacher and student interaction on the effectiveness of Islamic religious education learning at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Keywords: Relationship of teacher interaction with students, Learning Effectiveness of Islamic Religious Education

ملخص البحث

الاسم : نور أمينة لوبيس
رقم التسجيل : ١٨٢٠١٠٠٠١١٥
عنوان البحث : العلاقة بين تفاعلات المعلم والطلاب حول فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان

خلفية مشكلة هذا البحث هي: أن عملية التعلم التي تحدث في المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان أقل فعالية، وهناك نقص في التفاعل الجيد أو العلاقات بين الطلاب والمعلمين مما يؤدي إلى أن تكون عملية التعلم أقل فعالية. ولهذا السبب، يتعين على المعلمين التفاعل بشكل جيد مع الطلاب في عملية التعلم وخارج عملية التعلم. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كانت هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تفاعل المعلم والطلاب على فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تفاعل المعلم والطلاب على فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان. تم إجراء هذا النوع من الأبحاث باستخدام الأساليب الكمية. الطريقة الكمية هي طريقة يتم تنفيذها باستخدام قياس وتحليل البيانات الرقمية التي تتم معالجتها باستخدام التحليل الإحصائي والتحليل الارتباطي. تشير نتائج هذا البحث إلى أن: هناك علاقة بين تفاعل المعلمين والطلاب على فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان ، ويمكن الاستنتاج: أن البيانات ناتجة عن متغير في حين حصلت نتائج بيانات المتغير ي التي تم قياسها باستخدام الاستبيان على متوسط قيمة ٨٧,٤٤٪، وهي مصنفة على أنها جيدة جداً. تحليل البيانات التي تم الحصول عليها بقيمة ٠,٩٧٨ > ٠,٣٦٨ يعني أن هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين تفاعل المعلم والطلاب على فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة ٨ بادانجسيديمبوان .

الكلمات المفتاحية: العلاقة بين تفاعل المعلم والطلاب، فعالية تعلم التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN ADDARY PADANGSIDIMPUAN dengan judul **“Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan”**

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah Swt serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Pembimbing I dan ibu Rayendriyani Fahmei Lubis, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ketua Jurusan yang telah memberikan bantuan moril dan material bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta para wakil Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak-bapak/ibu-ibu dan para staf dan pengawai UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta, dengan do'anya serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membiayai penulis dalam menyelesaikan studi semenjak dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi.
6. Kepada Teman-Teman semuanya yang tidak disebutkan satu persatu yang ikut juga membantu dalam terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunannya namun masih banyak terdapat kekurangannya. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk selanjutnya. Akhirnya penulis sebagai diri kepada Allah Swt agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Januari 2024
Penulis

NUR AMINAH LUBIS
NIM.1820100115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Masalah	11
G. Kegunaan Masalah	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Interaksi guru dengan siswa	14
2. Efektivitas pembelajaran	38
3. Keaktifan belajar siswa	46
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berfikir.....	51
D. Hipotesis.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	54
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Populasi Dan Sampel	55
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Pengembangan Instrumen	59
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Teknis Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	65
1. Interaksi Guru dengan Siswa	65
2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan	68

B. Penguji Hipotesis	71
C. Pembatasan Masalah	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Time Schule	53
Tabel 3.2 : Distribusi jumlah keseluruhan siswa kelas I,II, dan III	55
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Soal Angket.....	57
Tabel 3.4 : Kriteria penilaian Interpretasi Skor interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajar pendidikan agama islam.....	61
Tabel 4.1 : Rangkuman statistik interaksi guru dengan siswa	64
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi interaksi guru dengan siswa	66
Tabel 4.3: Rangkuman statistik efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam	67
Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	69
Tabel 4.5 : Perhitungan Statistik Pengujian Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Histogram Frekuensi interaksi guru dengan siswa.....	67
Gambar 4.2 : Histogram Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dan terencana yang dilakukan seseorang untuk mencapai kedewasaan dalam dirinya dengan melalui tahap pembelajaran. Pendidikan di dalam agama islam juga menjelaskan bahwa pendidikan agama perlu untuk diberikan semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan agama islam, dimana pendidikan agama islam yang dilakukan adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan seseorang pendidik untuk mempersiapkan peserta didik dalam hal menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam.¹

Islam juga mengajukan ummatnya untuk menuntut ilmu karena dengan adanya pendidikan seseorang ini maka tahap mendekati diri kepada Allah semakin mudah, sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an suroh Al - Alaq ayat 1-5 yaitu:²

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

٥

¹ Hendri Siregar dan Efrida Mandasari, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Padangsidempuan" *Jurnal Darul' Ilmi*, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI>, vol..10 no. 1, 2022, diakses 25 Juli Pukul 10.00 WIB).

Qur'an dan Terjemahannya Bandung: Diponegoro, 2003 ,

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha pemurah,
4. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam,
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahu

Salah satunya hal yang penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, guru didalam pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar seperti halnya mendidik, mengajar, membimbing siswa kearah yang baik dan mampu mengembangkan potensi belajar dan minat belajar siswa menjadi aktif dan menyenangkan.

Guru harus memiliki perencanaan dalam melaksanakan seluruh tugas-tugas yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik, bahkan suksesnya guru secara profesional dapat dilihat dari adanya perencanaan yang memadai sebelum berlanjut pada tingkatan pelaksanaannya.³

Efektifnya suatu pembelajaran dikelas tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan proses pembelajaran seperti halnya perumusan tujuan, pemilihan materi yang akan disampaikan, pemilihan metode, penggunaan sumber belajar, penggunaan teknologi serta kemampuan guru untuk mempraktekkan dengan baik. Tetapi efektifnya suatu pembelajaran dikelas akan bisa di tercapai dengan baik apabila

³ Khalilah Nst, dkk, "Peran Guru Teknologi Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMP 5 Muhammadiyah" *Jurnal Forum Paedagogik*, vol. 13 no. 1, 2022 (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP>), diakses 25 Juli Pukul 10,10 WIB).

didukung oleh interaksi guru dengan siswa berjalan dengan baik dalam menciptakan iklim serta suasana belajar yang kondusif.

Dalam berinteraksi belajar mengajar keharmonisan hubungan interaksi guru dengan siswa harus berjalan dengan baik, karena keharmonisan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap kondisi belajar siswa, guru yang mengerti keadaan siswa akan disenangi oleh siswa sedangkan guru yang apatis akan dijauhi oleh siswa. Dalam interaksi belajar mengajar guru juga harus mampu mengelola kelas agar tercipta suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat iklim kelas yang sehat dan efektif adalah sebagai berikut:

1. Bila situasi kelas memungkinkan anak-anak belajar secara maksimal, fungsi kelompok harus diminimalkan
2. Manajemen kelas harus memberfasilitas untuk mengembangkan kesatuan dan kerja sama
3. Anggota-anggota kelompok harus diberi kesempatan dalam mengambil keputusan yang memberi efek kepada hubungan dan kondisi belajar
4. Anggota-anggota harus dibimbing dalam menyelesaikan kebimbangan, ketengangan dan perasaan tertekan
5. Perlu diciptakan persahabatan dan kepercayaan yang kuat antar siswa.

Besarnya hubungan guru dengan keberhasilan siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan yang relevan dengan bidang tugasnya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk

meningkatkan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa, diantaranya adalah dengan cara menarik minat dan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar, membangkitkan motivasi belajar siswa, melaksanakan kegiatan metode mengajar yang bervariasi dan peragaan atau pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa adalah kurangnya interaksi guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran terhadap siswa. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan terdepan harus memiliki interaksi yang baik dalam membimbing anak didik dalam proses pembelajaran.

Adapun penyebab rendahnya suatu pendidikan atau pun pengetahuan seseorang siswa adalah sebagai berikut:

1. Ketika guru menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa dikelas ada sebagian siswa tidak paham/mengerti ilmu yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran guru hanya fokus dengan materi pelajaran yang dibawakan dan guru tidak berusaha mencari informasi terhadap siswa yang kurang mengerti terhadap ilmu pengetahuan yang telah disampaikan.
2. Dalam proses belajar guru tidak berusaha mencari masalah-masalah siswa yang kurang memahami ilmu pengetahuan yang telah disampaikan. Hal ini proses interaksi guru dengan siswa ketika berkomunikasi didalam kelas hanya terjadi satu arah yaitu dari guru ke siswa.

3. Kurangnya interaksi guru dengan siswa seperti halnya kurangnya perhatian guru terhadap siswa, guru tidak memberikan semangat belajar siswa, komunikasi terjadi satu arah yaitu dari guru ke siswa.
4. Guru tidak berusaha mengajak siswa dalam bersemangat belajar dan guru tidak memberikan kepada siswa berupa motivasi, nasehat dan lain-lain sebagainya untuk mengembangkan pola pikir siswa agar mencapai hasil yang di capai.

Keempat hal ini merupakan suatu kekeliruan dalam proses belajar mengajar dan kurangnya suatu interaksi (hubungan timbal balik) yang antara guru dengan siswanya. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Banyaknya siswa kurang berhasil dalam studinya disebabkan kurangnya interaksi guru dengan murid dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang efektif dipengaruhi oleh guru yang mengajar secara efektif. Proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa yang seimbang dan harmonis. Proses pembelajaran yang seimbang terjadi jika guru dan siswa sama-sama berperan aktif dalam kegiatan tersebut baik dari segi guru yang merespon tingkah laku siswanya maupun dari segi siswa yang menerima respon tersebut sehingga adanya kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut dan terciptanya suasana kelas yang hidup dan kondusif.

Proses belajar dapat berjalan dengan baik apabila terdapat kekuatan mental dari siswa berupa motivasi belajar. Motivasi belajar akan meningkatkan mutu atau kualitas belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, untuk itu motivasi belajar perlu ditingkatkan.⁴

Proses pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 8 Padangsidempuan kurang efektif, kurangnya interaksi baik ataupun hubungan antara siswa dengan guru yang menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif. Untuk itu guru dituntut untuk berinteraksi dengan baik dengan siswa dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Sebab hubungan baik ataupun interaksi yang baik antara guru dengan murid tidak sedikit kontribusinya terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Didalam proses pembelajaran selalu ditemukan kesenjangan antara keadaan yang seharusnya atau idealnya terjadi di lapangan. Guru seharusnya berinteraksi baik dalam mengupayakan proses pembelajaran yang baik agar tujuan dapat tercapai dan hasil belajar siswa pun memperoleh hasil dan efektif. Demikianlah halnya di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, guru dan siswa harus berinteraksi dengan baik yang berguna untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

⁴ Nur Syaidah dan Rahma Wati Matondang, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Model Quantum Teaching Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 200507 Padangsidempuan", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, vol.2 no.1 2022 (<https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i2.5547>), diakses 26 Juli Pukul 13.36 WIB).

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa aktif belajar harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaan belajar mengajar hendaknya interaksi antara guru dengan siswa harus berjalan dengan aktif sehingga pada waktu proses belajar mengajar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Keaktifan belajar merupakan suatu belajar mengajar yang menekankan siswa aktif baik secara fisik, mental, intelektual dan emosional yang berguna untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan mantra (domain) kognitif (penguasaan pengetahuan), efektif (mental) dan psikomotor.

Guru sebagai seseorang pendidik dituntut untuk lebih memperhatikan anak didik dan mampu berinteraksi secara baik dengan siswa, maka guru dituntut untuk benar-benar memperhatikan dan mengajari ilmu pengetahuan kepada anak didik sehingga siswa yang tidak tahu menjadi tahu atau dapat membedakan mana yang benar dan salah. Dengan itu interaksi antara guru dengan siswa harus berjalan dengan baik.

Besarnya hubungan guru dengan keberhasilan siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan yang relevan yang meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya: kemampuan menggunakan metode, media, dan bahan-bahan latihan yang sesuai dengan

tujuan pembelajaran, dan kemampuan berkomunikasi dengan siswa guru juga dituntut untuk mampu memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu:

1. Interaksi guru dengan siswa
2. Komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar
3. Penggunaan metode yang digunakan oleh guru
4. Media yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar
5. Bimbingan yang dikatakan guru untuk kebaikan siswa
6. Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa
7. Ada motivasi yang dilakukan guru terhadap siswa
8. Penerapan pembelajaran yang dilakukan guru
9. Kepandaian, kecakapan, atau konsep yang dilakukan guru
10. Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran
11. Proses belajar mengajar yang didukung oleh fasilitas sekolah yang sempurna

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru dalam menyampaikan pelajaran terhadap siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi hanya pada interaksi guru dengan siswa yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

1. Interaksi guru dengan siswa yaitu hubungan timbal balik yang dilakukan guru dengan siswa baik itu dari siswa kepada guru atau dari guru kepada siswa. Dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya interaksi guru dengan siswa guru akan lebih mudah memberikan pelajaran terhadap siswa sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa.
2. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu akibat ataupun pengaruh dari pembelajaran yang didapatkan oleh siswa dari guru, Efektifnya suatu pembelajaran yang didapatkan oleh siswa ditandai dengan adanya interaksi guru dengan siswa yang berjalan dengan baik dan efektif.
3. Hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap keefektifan belajar siswa yaitu hubungan timbal balik yang dilakukan guru dengan siswa terhadap efektifitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih faktor ini, karena peneliti merasa interaksi antara guru dengan siswa sangat besar hubungannya dengan keefektifan belajar siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Interaksi guru dengan siswa (Variabel X). Interaksi guru dengan siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah komunikasi ataupun hubungan

timbang balik yang dilakukan guru dengan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Adapun indikator interaksi guru dengan siswa dalam penelitian ini adalah: Ada tujuan yang ingin di capai, ada bahan/pesan yang menjadi isi interaksi, ada pelajar yang aktif yang memahami, ada metode untuk mencapai tujuan, ada situasi yang memungkinkan proses belajar mengajar, ada komunikasi antara guru dengan siswa dengan baik, dan ada penilaian terhadap hasil interaksi.

2. Efektivitas pembelajaran (Variabel Y). Efektivitas pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang timbul dari dalam diri siswa dalam belajar. Adapun indikator efektivitas pembelajaran dalam peneliti ini adalah: tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam melengkapi kesulitan, menunjukkan kalimat terhadap kegiatan belajar, lebih senang bekerja sendiri, dapat memperlainkan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal, dan siswa dapat belajar secara aktif.

E. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas masalah tersebut diatas, peneliti merumuskan permasalahan peneliti ini yaitu :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara interaksi guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan penelitian tersebut di atas, peneliti juga akan menetapkan kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat lebih memperhatikan dan menerapkan interaksi yang baik dengan siswa dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Informasi-informasi yang dapat diperoleh di lihat dari penelitian ini bisa dipergunakan atau dimanfaatkan oleh guru dalam mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Sebagai bahan pemikiran juga bagi guru agar selalu meningkatkan interaksinya dengan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru-guru di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.
4. Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah dalam membina para guru

5. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, sehingga menjadi dalam meneliti.
6. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub-sub, sistematika yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, guna memperjelas masalah perlu diidentifikasi dengan identifikasi masalah, sehingga masalah tersebut perlu untuk dibatasi dengan batasan masalah, dan dirumuskan dengan rumusan masalah, agar lebih terarahnya penelitian ini dan tercapai target maka dibuat sub-sub tentang tujuan penelitian yang diiringi dengan kegunaan penelitian, untuk lebih mudah memahami pembahasan penelitian ini, maka penelitian ini dijabarkan dalam sistematika pembahasan.

BAB II membahas landasan teori dan kerangka pikir. Penelitian ini perlu ditajamkan dengan kajian pustaka. Dari variabel-variabel di susun kajian-kajian teori akan ditemukan variabel dan indikator yang terdiri dari hubungan interaksi guru dan siswa dengan efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disertai dengan penelitian yang relevan, kerangka pikir dan penyaji hipotesis.

BAB III membahas tentang Metodologi Penelitian, Pembahasan ini dimulai dari tempat dan waktu penelitian. Kemudian membahas jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang mencakup Deskriptif Data tentang Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, Pengujian Hipotesis, Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, dan pembahasan Hasil Penelitian.

BAB IV penutup yang mencakup Kesimpulan Dan Saran-saran yang didasarkan kepada temuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Interaksi Guru dengan Siswa

a. Pengertian Interaksi guru dan siswa

Interaksi adalah saling melakukan aksi berhubungan mempengaruhi antar hubungan.⁵ Sementara itu yang dimaksud interaksi adukatif adalah hubungan antara guru dengan siswa dalam situasi instruksional, yakni suasana yang bersifat pengajaran proses interaksi ini dapat terjadi dalam ikatan suatu situasi.⁶

Sedangkan Yunus Namsa mendefenisikan guru adalah “orang yang pekerjaannya mengajar” baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada orang lain.⁷

Berdasarkan pengertian diatas menegaskan bahwa interaksi guru adalah hubungan timbal balik atau hubungan dua arah antara guru dan siswa dimana keduanya saling mempengaruhi dan memiliki maksud tertentu yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Islam juga menganjurkan kepada ummatnya untuk saling mengenal satu sama lain karena hubungan silaturahmi manusia akan terus menerus berjalan sampai akhir hayatnya karena manusia akan tetap memiliki hubungan erat yang tidak bisa lepas dari berkomunikasi baik itu di sekolah,

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm239.

⁷ Yunus Namsa, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Firdaus, 2000), hlm.87.

dirumah, dimesjid, dilingkungan masyarakat dan sebagainya. Dan adapun ayat yang menegaskan mengenai tentang hubungan manusia satu dengan manusia yang lain, sebagaimana firman Allah dalam Al-qur an suroh Al-Hujurat ayat 13 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. (Q.S. Al-Hujurat: 13).⁸

Maksud ayat diatas mengandung tentang makna hubungan timbal balik antara satu sama lain berarti menekankan perlunya saling mengenal. Perkenalan itu diperlukan untuk saling menarik pelajaran dan pengalaman pihak lain, guna meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Yang dampaknya tercermin pada kedamaian dan kesejahteraan hidup duniawi dan kebahagiaan ukhrowi.

Adapun sabda Rasulullah Sollallahu ‘alaihi wassalam:

"wahai seluruh manusia, sesungguhnya Tuhan kamu Esa, ayah kamu satu, tiada kelebihan orang Arab atas non Arab, tidak juga non Arab

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penafsir dan Penerjemahan, 2003), hlm.847.

atas orang Arab, atau orang (berkulit) hitam atas yang berkulit merah (yakni putih) tidak juga sebaliknya kecuali dengan takwa, sesungguhnya semulia-mulia kamu disisi Allah adalah yang paling bertakwa”.(HR al-Baihaqi melalui Jabir Ibn Abdillah)⁹

Firman Allah SWT selanjutnya, “sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah SWT ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu”. Yaitu, yang membedakan derajat kamu di sisi Allah SWT hanyalah ketakwaan, bukan keturunan. Dan, diterangkan di dalam sebuah hadist berkenaan dengan hal itu bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

حَدَّثَنَا بِنُ سَلَامٌ حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ خَيْرُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خَيْرُكُمْ فِي الْإِسْلَامِ إِذَا فَفَقَهُوا.
(رواه البخارى)

“Orang yang paling baik di antara kamu pada masa jahiliyah adalah yang paling baik pada masa Islam, apabila mereka memahaminya.”

Diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Abu Hurairah r.a. dan diriwayat 64 kan oleh Imam Muslim dan Abu Hurairah r.a.

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ)
(رواه مسلم وابن ماجه)

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.261.

“Allah tidak akan melihat penampilan dan kekayaan kamu, akan tetapi kepada hati dan amalmu” Hadist ini diriwayatkan pula oleh Ibnu Majah.¹⁰

Berdasarkan hadis tersebut diatas, dapat dipahami bahwa manusia diciptakan berbeda-beda, bukan karena perbedaan itu menjadikan kita bercerai berai namun lebih ditekankan adalah interaksi sosial yang baik terhadap sesama dan meningkatkan ketaqwaan dan keimanan manusia dengan mendekati diri kepada Allah Swt berdasarkan ajaran islam.

Jadi pengertian Interaksi guru dengan siswa merupakan hubungan timbal balik yang dilakukan guru dengan siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar jam belajar adanya interaksi guru dengan siswa maka proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan, karena apabila guru mampu berinteraksi baik dengan siswa maka guru akan lebih tau dan mengenal karakteristik siswanya dan guru lebih mudah memberikan pembelajaran terhadap siswa, begitu juga dengan siswa yang sudah berinteraksi atau pun berhubungan baik dengan gurunya maka akan semakin mudah ia menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

¹⁰ Muhammad Nasibar-Rifa'i, *Taisiru al- Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 4. Terj Syihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.438.

Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilakukan secara berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, penggalan jiwa dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang masalah pendidikan sesuatu dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.¹¹

Sedangkan guru professional adalah orang yang terdidik dan terlatih serta mempunyai pengalaman bidang keguruan. Seorang guru professional dituntut dengan sejumlah persyaratan, antara lain; memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi kemampuan berkomunikasi dengan siswanya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya dan selalu

¹¹ Zainal Aqib, *Professional Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya: Intan Cendekia, 2002), hlm.2.

melakukan pengembangan diri secara terus-menerus¹², sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Hud/11:93 sebagai berikut:

وَيَقَوْمٍ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ سَوْفَ تَعْلَمُونَ لَمَّا يَأْتِيهِ
عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ ۖ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ ﴿٩٣﴾

Artinya: Wahai kaumku, berbuatlah apa yang bisa kamu lakukan! Sesungguhnya aku pun berbuat (hal yang sama). Kelak kamu mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang pendusta. Tunggulah (akibat perbuatanmu), sesungguhnya aku pun akan menunggu bersamamu!"

Dalam ayat ini diketahui bahwa Allah Swt memerintahkan untuk mengerjakan suatu perbuatan dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dalam tafsir al-Mishbah dijelaskan bahwa ayat tersebut terdapat kata *makanah* pada mulanya berarti kekuatan penuh melaksanakan sesuatu.¹³ Dari sini dapat dipahami dalam arti kondisi yang menjadikan seseorang mampu melaksanakan pekerjaan yang dikehendaknya semaksimal mungkin. Termasuk juga guru yang professional haruslah melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin, supaya mampu menjadi teladan bagi anak didiknya, sehingga melahirkan anak didik yang berpegang teguh pada ajaran agama.

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran dikelas. Karena itu, ia dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai pendidikan yang

¹² Sunardi Nur dan Sri Wahyuniingsih, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm.31.

¹³ Quraish Sihab, *Tafsir al- Mishbah*, Vol. VIII, hlm.335.

professional, kompetensi guru ini sangatlah penting, bahkan al-Qur'an juga menyinggung hal tersebut, sebagaimana firman Allah dalam QS al-Nisa./4:58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Menurut Iman al-Maragi, makna amanah yang terdapat dalam ayat di atas menjadi tiga bagian *Pertama, amanah al-abd ma'a rabbihi* yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan dan dilaksanakan oleh seorang hamba kepada Tuhannya, seperti memelihara segala perintah-Nya dan menghentikan segala larangannya-Nya. *Kedua, amanah al-abd al-annas* yaitu sesuatu yang harus dijaga dan dilaksanakan oleh seorang hamba terhadap orang lain, seperti seorang pemimpin berbuat adil kepada rakyatnya dan seorang guru berbuat adil kepada anak didiknya. *Ketiga, amanah al'abd ma'a nafshih* yaitu seorang yang menggunakan potensi dan kompetensinya hanya sesuatu yang bermamfaat dan memberikan kemaslahatan baginya di dunia dan akhirat, menjaga dirinya dari hal-hal

yang merugikan. Dengan demikian tugas seorang guru profesional yaitu *amanah al-abd ma'nafshih*.¹⁴

عَلِّمُوا الْأَنْعَاءَ كُمْ لِسَبَّاحَةِ وَالرَّمِّي.

Artinya: Ajarlah anak-anak kamu memanah, dan juga berenang.

Hadis diatas menggambarkan betapa Rasulullah saw sangat menganjurkan agar seorang muslim mengajarkan kepada anak-anaknya untuk mahir dan ahli memanah dan juga ahli berenang.

Dengan demikian, Guru yang profesional bukan hanya memiliki, kemampuan profesional, tetapi pada dirinya harus melekat nilai-nilai agama (kepribadian islam) yang dapat memberikan pembelajaran bagi peserta didiknya. Guru profesional dalam pendidikan islam hendaknya mampu menjalankan tugas, peran serta fungsinya secara baik dan optimal sesuai dengan ajaran agama islam.

Abudin Nata memberikan ciri atau karakteristik guru profesional di antaranya:

1. Guru selain memiliki wawasan pengetahuan tentang bidang materi yang akan di ajarkan juga memiliki keahlian dan keterampilan untuk menyampaikannya. Kemampuan ini memberi mamfaat pada kegiatan pembelajaran sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
2. Guru profesional harus memiliki mental modern seperti: berpandangan jauh di depan, menghargai waktu, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, penuh percaya diri, terbuka, dan menghargai orang lain.
3. Guru profesional juga tidak mengabaikan kekuatan jiwa agama, bermoral, dan berakhlak mulia sehingga diharapkan guru tidak terpengaruh oleh adanya paham-paham kehidupan yang mengarah pada sifat sekularistik.¹⁵

¹⁴ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm.222-224.

¹⁵ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Grasional, 2001), hlm.165.

Dengan adanya kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru seperti yang di atas, maka proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan, dan akan berpengaruh baik terhadap keaktifan belajar siswa. Disamping itu menjadi seseorang guru itu harus mempunyai beberapa persyaratan yaitu:

1. Berijazah
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik
4. Bertanggung jawab
5. Berjiwa nasional.¹⁶

Adapun guru dalam lembaga pendidikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas mempunyai kewajiban dan tanggung jawab sebagai pendidik, salah satu kewajiban tersebut adalah menjadikan dirinya sebagai contoh taulan baik bagi siswanya. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Thn 2003 tentang pendidikan dan tenaga pendidikan dan tenaga pendidikan berkewajiban:

1. Menciptakan suasana ke pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dan dinamis
2. Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja, 2007), hlm.139.

3. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan padanya.¹⁷

Pada dasarnya guru di lembaga pendidikan adalah sebagai model atau teladan bagi siswanya. Sebagaimana yang terdapat dalam asas-asas pokok pendidikan seperti asas *Tut Wuri Handayani* yaitu asas *Ing Ngarsa Handayani* yaitu asas *Ing Ngarsa Sung Tulodo Ing Madya Mangun Kurso* dan *Tut Wuri Handayani* yang artinya, kalau si pendidik berada di depan ia memberikan teladan, kalau berada di tengah ia memberi motivasi dan kalau berada di belakang pendidik mengawasi peserta didik agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab.¹⁸

b. Prinsip-prinsip Interaksi Guru Dan Siswa

Proses interaksi guru dengan siswa merupakan proses pembelajaran, yakni guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi edukatif antara guru dengan siswa di butuhkan komponen-komponen diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ada tujuan yang di capai
2. Ada bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajar yang aktif mengalami
4. Ada guru yang melaksanakan
5. Ada metode untuk mencapai tujuan
6. Ada situasi yang memungkinkan adanya proses pembelajaran dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi.¹⁹

¹⁷ Departemen Agama RI UU Nomor 20 Thn 2003 Tentang Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (pasal 40 ayat 2), *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Binbaga Islam, 2006), hlm.28.

¹⁸ Fuad Hasan, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.125.

¹⁹ Khadija, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm.9.

Berdasarkan komponen-komponen diatas guru harus memperhatikan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam berinteraksi dengan baik di dalam kelas dan cara guru mengatasi/menghadapi suatu situasi masalah yang ada di hadapannya.

Dan memberikan penegasan terhadap guru dalam mengatasi berbagai masalah-masalah dengan prinsip-prinsip inilah yang diharapkan mampu menjembatani dan memecahkan masalah yang sedang guru hadapi dalam kegiatan interaksi. Untuk semua prinsip yang telah di uraikan sebaiknya guru kuasai dan pahami betul-betul agar kegiatan interaksi dapat mencapai tujuan.

c. Interaksi Guru dengan Siswa di dalam Kelas

Interaksi dalam proses belajar mengajar adalah hubungan antara guru dengan siswa dalam situasi intruksional, yakni suasana yang bersifat pengajaran.

Proses interaksi ini dapat terjadi dalam ikatan sesuatu dua arah antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai interaksi guru mengajar yang efektif, perlu adanya untuk komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran.

Interaksi yang dikatakan efektif bila interaksi itu terjadi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan bersama, dengan demikian terjadi hubungan timbal balik antara

guru dengan siswa. Guna mempelancarkan proses belajar mengajar dengan baik, keluasan komunikasi antara guru dengan siswa itu harus dipelihara dengan baik, hubungan guru itu dengan siswa harus terjalin dengan baik edukatif, suatu komunikasi yang penuh dengan kasih sayang dan saling mempercayai. Interaksi guru dalam proses belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru seperti:

1. Kemampuan menggunakan metode, media, dan bahan-bahan latihan sesuai dengan tujuan pengajaran.
2. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa.
3. Kemampuan mendorong dan menggalakkan ketertiban siswa dalam pembelajaran.
4. Kemampuan mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya
5. Kemampuan mengorganisasikan waktu, bahan dan perlengkapan pengajaran.²⁰

Dalam interaksi pembelajaran guru harus banyak memberikan kebebasan kepada anak didik, belajar dan mencari pemecahan masalah sendiri, sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dikerjakannya. Dengan demikian seseorang harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah.

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar yang dilaksanakan berlangsung kurang

²⁰ Ali Imran, *Pembelajaran Guru di Indonesia* (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), hlm.173-175.

efektif dan lancar. Demikian juga halnya dengan siswa, mereka akan merasa jauh dari guru sehingga timbul rasa segan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. “Biasanya kalau guru dibenci atau tidak disukai, hasil belajar siswa kurang baik dan sebaliknya bila guru disukai oleh siswa maka hasil belajarnya akan baik”

Disamping berinteraksi baik dengan siswa guru juga harus menggunakan media dalam proses belajar mengajar, dimana media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media hendaknya dapat dimanipulasikan, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Dimana media ini segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi secara efektif.²¹ Adapun kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat perbelistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu
3. Meningkatkan kegairahan belajar
4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan guru dan lingkungan
5. Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya

²¹ Arief dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009), hlm.6.

Dalam kegiatan belajar sebaiknya guru memperhatikan perbedaan individual siswa, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologi. Hal ini dimaksudkan agar guru lebih mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap siswa secara individu. Pemahaman terhadap ketiga aspek tersebut akan merapatkan hubungan guru dengan siswa sehingga memudahkan pendekatan *mastery learning*. *Mastery learning* adalah suatu strategi belajar mengajar pendekatan individu.²² Kemudian interaksi yang dibicarakan dalam hal ini interaksi yang perlu dikembangkan guru dalam masalah peran guru, kode etik guru, tugas dan tanggung jawab guru, profesi guru, kode etik guru, Strategi guru, interaksi guru dengan siswa, dan keterampilan mengajar guru.

Kemampuan-kemampuan di atas penting dimiliki guru agar interaksi belajar mengajar yang dilaksanakannya berhasil secara efektif dan agar interaksi mengajar yang dilakukan guru lebih baik menarik perhatian siswa maka guru dituntut mampu menjadi mediator dalam proses mengajar.

Dalam interaksi belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas agar tercipta suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat iklim kelas yang baik dan efektif adalah sebagai berikut:

1. Bila sesuatu kelas memungkinkan anak-anak belajar secara maksimal, fungsi pokok harus di minimalkan.
2. Manajemen kelas harus memberi fasilitas untuk mengembangkan kesatuan dan kerja sama.

²² Arief dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009), hlm.17-18.

3. Anggota-anggota kelompok harus diberi kesempatan berpartisipasi dalam mengambil keputusan yang memberi efek kepada hubungan dan kondisi belajar.
4. Anggota-anggota kelompok harus dibimbing dalam menyelesaikan kebimbangan, ketegangan dan perasaan tertekan.
5. Perlu diciptakan persahabatan dan kepercayaan yang kuat antar siswa.

d. Strategi Guru Dalam Proses Pembelajaran

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara perdayagunaan dari penggunaan potensi dan sarana yang untuk meningkatkan efektivitas dan efisien (pengajar).²³

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa di artikan sebagai pola umum kegiatan guru ke murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Pemakaian istilah “strategi” dimaksud sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.²⁴

Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan hasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran yang dimaksud. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk menggunakan metode dan memanfaatkan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran.

²³ Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester* (Bandung: Bumi Aksara, 1991), hlm.90.

²⁴ Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setis, 2005), hlm.11.

Ada pun prinsip-prinsip strategi pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan adalah hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi pembelajarn yaitu bahwa seseorang guru harus mampu memilih strategi yang anggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu guru memahami prinsip-prinsip umum menggunakan strategi pembelajaran sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan.
2. Aktivitas
3. Individualitas
4. Integrasi, mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa.²⁵

Dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai kompetensi dan strategi yang mendorong anak belajar secara aktif agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dalam prosesnya pengelolaan tersebut harus diarahkan hingga menjadi suatu proses bermakna dan kondusif dalam pembentukan kemampuan siswa. Oleh karena itu, kegiatan belajar selain dikembangkan secara sistematis, efektif dan efesien juga perlu variasi kegiatan sebagai alternatif untuk menumbuh kembangkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar.

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.131-133.

1) Kegiatan Pra dan Awal Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan pra-instruksional. Fungsi kegiatan tersebut utamanya adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Untuk memahami tentang kegiatan dan prosedur dalam kegiatan awal pembelajaran di bawah ini akan diuraikan tentang kegiatan tersebut.

a. Menciptakan kondisi awal pembelajaran

Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif. Kondisi belajar tersebut harus dimulai dari tahap pendahuluan atau awal pembelajaran. Upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan kondisi awal pembelajaran yang baik diantaranya:

b. Menciptakan sikap dan suasana kelas yang menarik

Kondisi belajar dapat dipengaruhi oleh sikap guru di depan kelas. Guru harus memperhatikan sikap yang menyenangkan supaya siswa tidak merasa tenang, kaku bahkan takut. Kondisi yang menyenangkan ini harus diciptakan mulai dari awal pembelajaran sehingga siswa akan mampu melaksanakan aktivitas belajar dengan penuh percaya diri tanpa ada tekanan yang dapat menghambat kreativitas siswa.

c. Mengecek atau memeriksa kehadiran siswa

Mengecek kehadiran siswa. Untuk menghemat waktu dalam mengecek kehadiran siswa dapat dilakukan dengan cara siswa yang hadir disuruh menyebutkan siswa yang tidak hadir, kemudian guru menanyakan mengapa yang bersangkutan tidak hadir? Dan seterusnya.

d. Menciptakan kesiapan belajar siswa

Kesiapan (*readiness*) belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat dipengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan kesiapan dan semangat dalam belajar siswa, khususnya dalam awal pembelajaran, alternatif yang perlu dilakukan guru diantaranya:²⁶

- I. Membantu dan membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas/sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar.
- II. Menciptakan kondisi belajar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar
- III. Menunjukkan minat dan penuh semangat yang tinggi dalam mengajar
- IV. Mengontrol (mengelola) seluruh aktivitas yang sesuai mulai dari awal pembelajaran
- V. Media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik perhatian siswa

²⁶ Asep Herry Hernawan dkk, *Pembelajaran Terpadu di SD* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.2,3-2,34.

VI. Menentukan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa dapat melakukannya

e. Menciptakan suasana belajar yang demokratis

Untuk menciptakan suasana belajar yang demokratis guru harus membimbing siswa agar berani menjawab, berani bertanya, berani berpendapat atau berani mengeluarkan ide-ide, dan berani memperlihatkan untuk kerja (performace). Suasana belajar yang demokratis harus dikondisikan sejak awal pembelajaran, guru harus selalu memberikan kesempatan pada siswa memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan kreativitas.

f. Melaksanakan kegiatan apersepsi dan atau melaksanakan tes awal

Penilaian awal atau pra tes tujuannya adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana materi atau bahan pelajaran yang akan dipelajari sudah dikuasai oleh siswa. Kemampuan awal tersebut dasar untuk kelanjutan bahan pelajaran yang harus di pelajari oleh siswa. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam kegiatan apersepsi di antaranya:

- I. Mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- II. Memberikan komentar terhadap jawaban serta mengulas materi pelajaran yang akan di bahas
- III. Membangkitkan motivasi dan perhatikan siswa

2) Kegiatan inti dalam pembelajaran

Pada prinsipnya kegiatan inti dalam pembelajaran inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Langkah kegiatan ini yang perlu dilakukan dalam pembelajaran secara sistematis sebagai berikut:

a. Memberitahukan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan yang akan dipelajari.

Kegiatan paling awal yang diperlukan guru sebelum membahas pelajaran, adalah memberitahukan tujuan atau garis besar materi dan kemampuan apa yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa menyadari dan mengetahui apa yang harus dipelajari untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa

Dalam tahapan ini guru perlu menyampaikan pada siswa tentang kegiatan belajar yang bagaimana yang harus ditempuh siswa dalam mempelajari topik – topik maupun kemampuan tersebut. Efektivitas dan efisiensi belajar sangat dipengaruhi oleh teknik belajar yang digunakan siswa.

c. Membahas materi/menyajikan bahan pelajaran

Pembahasan atau penyampaian materi pelajaran harus mengutamakan aktivitas siswa, sehingga dalam prosesnya guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing . Karena melalui

kegiatan ini akan terjadi suatu proses perubahan tingkah laku, dari tidak memahami menjadi memahami, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak menjadi mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil.

d. Menyimpulkan pelajaran

Menyimpulkan pelajaran dirumuskan oleh siswa di bawah bimbingan guru. Langkah ini dalam prosesnya sebagai teknik untuk penguatan terhadap hasil belajar siswa secara menyeluruh. Kriteria yang harus di perhatikan dalam menyimpulkan pelajaran diantaranya adalah:

- I. Berorientasi pada acuan hasil dan kompetensi dasar.
- II. Singkat, jelas dan bahasa (tuli/lisan) mudah dipahami oleh siswa.
- III. Kesimpulan tidak keluar dan topik yang telah di bahas .
- IV. Dapat menggunakan waktu sesingkat mungkin.

3) Kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran

Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru di antaranya:

- a) Menilai hasil proses belajar mengajar
- b) Memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran
- c) Memberikan motivasi dan bimbingan belajar
- d) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa diluar jam pelajaran

- e) Berdasarkan hasil penilaian belajar siswa, kemungkinan siswa harus diberikan program pembelajaran secara perorangan atau kelompok untuk melaksanakan program pengayaan dan atau perbaikan yang dilakukan diluar jam pelajaran.

Prosedur keguatan yang perlu ditempuh, setelah melaksanakan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti dalam pembelajaran, serta setelah menyimpulkan pelajaran, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan penilaian akhir

Penilaian belajar dalam kegiatan akhir pembelajaran (*nostest*) tujuannya adalah untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa setelah mengikuti pelajaran tersebut. Dalam prosesnya guru dapat melaksanakan penilaian secara lisan yang ditujukan pada beberapa siswa yang dianggap representatif (mewakili) seluruh siswa. Teknik lain yang dapat digunakan adalah secara tertulis yang dikerjakan oleh siswa di rumah, kecuali kalau waktunya memungkinkan dapat dilaksanakan disekolah.

b) Mengkaji hasil penilaian akhir

Setelah melaksanakan kegiatan pemain guru harus mengkaji apakah hasil belajar tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran?/apakah tingkat ketercapaian siswa dalam kelas /individu terhadap tujuan pembelajaran sudah mencapai pada batas/tingkat (persentase) minimal? Apabila penilaian dilaksanakan secara lisan,

maka dalam tahapan ini guru perlu memutuskan secara spontan dalam menganalisis/mengidentifikasi hasil belajar tersebut. Kemudian gabungan dengan hasil penilaian proses, maka guru akan memperoleh gambaran kegiatan untuk lanjut yang bagaimana yang diberikan pada siswa.

c) Melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran

Kegiatan tindak lanjut pembelajaran dilaksanakan diluar jam pelajaran, sebab kegiatan waktunya relatif sedikit. Tindak lanjut pembelajaran esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Untuk itu, marilah kita mengingat kembali tentang kegiatan belajar perseorangan yang berkenaan dengan pengayaan (*enrichment*) dan perbaikan (*remidial*). Adapun kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan di antaranya:

- i. Memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah.
- ii. Memperjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.
- iii. Menugaskan pada siswa untuk membaca topik tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- iv. Memberikan motivasi atau bimbingan belajar.

d) Mengemukakan tentang topik yang akan dibahas pada waktu yang akan datang

Dalam kegiatan akhir/tindak lanjut pembelajaran di antaranya guru harus mengemukakan atau memberikan gambaran atau memberikan

gambaran [ada siswa tentang topik bahasan atau kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Cara ini dilakukan untuk membimbing atau mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran. Dengan harapan siswa tersebut akan mempelajari terlebih dahulu sebelum di bahas/dipelajari di sekolah.

e) Menutup kegiatan pembelajaran

Setelah guru menganggap kegiatan akhir selesai dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan waktu yang direncanakan, maka langkah selanjutnya guru harus menutup pelajaran. Apabila jam pelajarannya yang paling akhir, maka harus dibiasakan siswa menutup dengan berdoa.

Selanjutnya menurut Bruner sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah, ada tiga tahap proses, yaitu:²⁷

- a) Tahap informasi (tahap penerimaan materi) yaitu: seseorang siswa sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari.
- b) Tahap transformasi (tahap pengubahan materi) yaitu: informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah atau transformasikan menjadi bentuk abstrak atau kodeptual supaya kelak pada gilirannya dan dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.

²⁷ Muhibbin Syah, *Metode Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm.109-113.

- c) Tahap evaluasi (tahap penilaian materi) yaitu: seseorang siswa yang menilai sendiri sampai sejauhmana informasi yang telah ditransformasikan jadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya adalah efeknya (akibatnya, pengaruhannya, manjur dan mujarrab, Jadi efektivitas adalah suatu keefektifan, keadaan berpengaruh, kemandirian dan keberhasilan. Sedangkan menurut E. Mulyasa “Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang menjadi sasaran”.²⁸

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Sedangkan pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dengan muatan-muatan islami untuk mendewasakan siswa dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan dengan nilai-nilai islami.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam adalah adanya kesesuaian antara proses, cara untuk menjadikan siswa mau belajar dan menyiapkan siswa

²⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.82.

menjadi pribadi yang berkualitas serta membentuk kesalahan siswa, memiliki nilai-nilai islam.

b. Efektivitas Pembelajaran Siswa

Aspek efektivitas pembelajaran merupakan kriteria penting dalam setiap pembelajaran. Suatu pembelajaran disebut efektif manakalah pembelajaran tersebut telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran itu mencakup pada penguasaan IPTEKS sebagai bahan ajar, pembentukan keterampilan atau kemampuan belajar yang lebih efektif dan efisien (belajar mengenai bagaimana cara belajar, bahkan pembentukan meta-kognisi kemampuan pengendalian proses kognitif itu sendiri).

Keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan kriteria: (1) kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan untuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, (3) kesesuaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh, (4) kuantitas untuk kerja sebagai bentuk hasil belajar, (5) kualitas akhir yang akan harus dicapai, (6) tingkat alih belajar, dan (7) tingkat retensi belajar.²⁹

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mendidik, yang secara serentak dapat memenuhi dua sisi penting dari tujuan pendidikan disekolah yaitu:

a. Memiliki atau mengatasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni(IPTEKS)

²⁹ Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.156.

b. Membangun diri pribadi sebagai pemanggung eksistensi manusia. Meskipun mungkin terjadi hubungan timbal balik diantara keduanya, tetapi pemanfaatan kesejatan diri (being) menjadi lebih penting dari apa yang tergolong sebagai milik (having) yakni memiliki IPTEKS itu sendiri. Dengan demikian, pendidikan disekolah diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan untuk disekolah diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan untuk membangun manusia seutuhnya, yakni manusia indonesia sebagai fakta *a priort*, yang dikemudian di bangun dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahlian dan kemahiran lainnya, sebagai fakta *a posteriort*.

Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Siswa di didik oleh pengalaman belajar mereka, dan kualitas pendidikannya bergantung pada pengalamannya, kualitas pengalaman-pengalaman, sikap-sikap, termasuk sikap-sikapnya pada pendidikan, dan belajar dipengaruhi oleh orang yang dikaguminya. Sedangkan efektivitas pembelajaran adalah kesesuaian antara proses cara untuk menjadikan siswa mau belajar dan menyiapkan siswa menyiapkan siswa menjadi pribadi yang berkualitas serta membentuk kesalahan siswa.³⁰

Kemudian efektivitas pembelajaran pendidikan Agama Islam yang perlu dikembangkan meliputi perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, komunikasi secara efektif, pengelolaan kelas, evaluasi secara

³⁰ Ceee Wijaya dan Djadaja, *Upaya pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1992), hlm.23.

benar pengertian pendidikan, Pengertian pendidikan agama islam, Pengertian efektivitas belajar pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa, Keaktifan belajar siswa. Peran guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam selain dengan berinteraksi dengan siswa dengan baik masih ada beberapa komponen lagi yakni:

1) Penyusunan perencanaan pembelajaran

Dalam konteks pengajaran, perencanaan adalah sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar. Berdasarkan hal ini konsep perencanaan pengajaran sebagai sebuah disiplin, pengajaran sebagai sains, perencanaan sebagai proses dan perencanaan pengajaran sebagai realitas. Ini semua bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan efektif dan efisien. Kurikulum, kondisi siswa merupakan hal penting yang diketahui oleh siswa.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran merupakan suatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru. Untuk dapat membuat perencanaan yang baik dan dapat menyelenggarakan proses proses pembelajaran yang ideal. Setiap guru harus mengetahui unsur – unsur perencanaan pembelajaran yang baik

antara lain perencanaan untuk mengapresiasi keragaman, merumuskan tujuan atau kompetensi, penyusunan rencana implementasi pembelajaran dalam kelas.

Guru harus mampu berkomunikasi secara teratur dengan siswa-siswanya yakni pesan, saran komunikasi, sumber dan media. Dalam konteks komunikasi kelas pesan adalah bahan ajar yang akan disampaikan, intruksi-intruksi untuk pelaksanaan proses pembelajaran tugas-tugas dan rencana-rencana kegiatan lainnya. Sedangkan sasaran komunikasi adalah bahas dan simbol lain yang digunakan untuk penyampain pesan.

Kominikasi guru pada siswa ada dua macam, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi dengan kata, baik diucapkan maupun ditulis. Ada empat kosa kata yang berkaitan dengan bahasa verbal yaitu membaca, mendengar, menulis, mengucapkan. Dengan demikian dalam proses pembelajran guru sebaiknya tidak menggunakan makna kata yang ganda agar siswa mudah memahaminya, sedangkan komunikasi non verbal yaitu komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata , tidak di dengar dan tidak bisa dibaca dengan berbagai isyarat gerakan anggota tubuh seperti menggunakan kepala tanda setuju, menggunakan sentuhan dengan membelai siswa, menggunakan gerakan mata, menggunakan suara tanpa kata dan penataan kelas .³¹

³¹ Dede Rosyada *Paradigm Demokratis Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan*, (Jakarta: Kencana,2007),hlm.117.

2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang membelajarkan

Selain diawali dengan perencanaan yang bijak, serta didukung oleh kemampuan komunikasi yang baik, pembelajaran yang efektif harus juga didukung dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Dalam dunia pendidikan strategi pembelajaran diartikan sebagai “perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.³²

Ada dua hal perlu diceritakan dengan pengertian diatas. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya menurut Nama Sudjana dalam bukunya *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, bahwa strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan tindakan mengajar, artinya usaha guru dalam menggunkan beberapa variabel pengajaran seperti tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang ditetapkan.³³

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dapat dicapai dengan efektif dan efisiensi.

³² Wina Sanjaya Op cit hlm 124

³³ Ahmad sabri, *Straregi Belajar Mengajar dan Micro Taching*,(Padang: KuantumTeaching,2005),hlm.2.

3) Guru harus melakukan evaluasi secara benar

Secara eumolog evaluasi berasal dari kata *to evaluate* yang berarti menilai. Sedangkan menurut istilah adalah totalitas tindakan atau proses yang dilakukan untuk menilai sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan.³⁴Oleh karena itu evaluasi dalam pendidikan islam adalah pengambilan sejumlah keputusan yang berkaitan dengan pendidikan islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang sekarang dengan nilai- nilai islam sebagai tujuan dari pendidikan islam itu sendiri.

Evaluasi adalah suatu proses menggambarkan, mendapatkan dan memaparkan berbagai informasi yang berguna untuk menetapkan sebuah pilihan. Sebuah teoritis evaluasi harus mengjangkau ketiga ranah yang menjadi acuan pengukuran kompetensi hasil pembelajaran yakni ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Secara umum tujuan dan fungsi evaluasi islam diarahakan pada dua dimensi,³⁵ yakni: dimensi dialektikal horizontal hendaknya dapat mengembangkan pemahaman tentang kehidupan konkret yang terkait dengan diri, sesama manusia, dan alam semesta, sedangkan dimensi ketundukan vertikal yakni hubungan yang abadi dengan sang pencipta.

³⁴ Armal Arief, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat press,2002),,hlm.53-54.

³⁵ Samul Nizar *filsafat Pendidikan islam Pendekatan Histori Teoritis dan Praktis* (Jakarta Ciputat Pers,2002).hlm.78-79.

Secara khusus evaluasi dalam pendidikan islam adalah untuk mengetahui kadar pemilik dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, baik aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.³⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dijalin antara guru dengan siswa.
2. Bimbingan dan arahan yang diberikan guru terhadap siswa yang mengarahkan kepada kebaikan siswa.
3. Ada bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Ada metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
5. Adanya aktivitas yang diberikan guru terhadap siswa.
6. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan.
7. Interaksi belajar mengajar yang diberikan guru memiliki tujuan.
8. Interaksi guru dengan siswa.
9. komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.
10. penggunaan metode yang digunakan oleh guru.
11. Media yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar.
12. Bimbingan yang dilakukan guru untuk kebaikan siswa.
13. Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa.
14. Ada motivasi yang dilakukan guru terhadap siswa. Penerapan pembelajaran yang dilakukan guru.
15. Kepandaian, kecakapan, atau konsep yang dilakukan guru.
16. Keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran.
17. proses belajar mengajar yang didukung oleh fasilitas sekolah sempurna.

³⁶ Ibid, hlm. 79.

3. Keaktifan Belajar Siswa

Salah satu upaya guru dalam belajar mengajar adalah keaktifan siswa. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, misalnya memberikan hapalan tentang bacaan-bacan shalat dan mempraktekkannya, memberikan pertanyaan yang membangkitkan keaktifan siswa sendiri, misalnya mengenai perbuatan tercela dan memberi kesempatan untuk mengutarakan jawabannya masing-masing kegiatan lain yaitu mencatat pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Keaktifan belajar siswa juga dapat dilihat dari interaksi antara guru dengan siswa ataupun hubungan yang dilakukan antara guru dengan siswa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa yang mengakibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, begitu juga dengan strategi mengajar guru, guru yang mampu mengarahkan anak didik secara ikut serta berpartisipasi dalam meningkatkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Cara memberdayakan peserta didik tidak hanya dengan menggunakan strategi atau metode ceramah saja, sebagaimana yang selama ini digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Ketika ada informasi yang baru, otak manusia akan memproses informasi tersebut sampai dapat dicerna dan baru kemudian di simpannya. Manusia dengan potensi dasar yang ia miliki termasuk

otak tersebut perlu diaktifkan, sehingga dapat berfungsi semaksimal mungkin melalui proses belajar yang ia lakukan.³⁷

Agar proses pembelajaran aktif bisa berjalan dengan baik, maka pendidik sebagai penggerak belajar peserta didik dituntut untuk menggunakan dan menguasai strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif sangat diperlukan karena peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada yang senang belajar dengan membaca, diskusi, dan ada juga yang senang dengan cara langsung praktik, inilah yang sering disebut dengan gaya belajar atau *learning style*. Disamping itu penggunaan strategi pembelajaran aktif bagi pendidik adalah sangat membantu atau memudahkan dalam mengajar.³⁸ Salah satu karakteristik dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan belajar aktif (*active learning*) adalah adanya keaktifan siswa dan guru, sehingga terciptanya suasana belajar aktif. Untuk menciptakan suasana aktif tidak lepas dari beberapa komponen yang mendukungnya. Komponen-komponen pendekatan belajar (*active learning strategi*) dalam proses belajar mengajar adalah terdiri dari:³⁹

a. Pengalaman

Pengalaman langsung mengaktifkan lebih banyak indra dari pada hanya melalui mendengarkan.

b. Interaksi

Belajar akan terjadi dan meningkat kualitasnya bila berlangsung dalam suasana diskusi dengan orang lain, berdiskusi, saling bertanya dan

³⁷ Hisjam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD, 2002), hlm.xiii.

³⁸ Hisjam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Perguruan Tinggi* (Jakarta: CTSD, 2002).

³⁹ Ujang Sakandi, *Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2004), hlm.9.

mempertanyakan, dan atau saling menjelaskan. Pada saat orang lain mempertanyakan pendapat kita atau apa yang kita kerjakan, maka kita terpacu untuk berpikir menguraikan lebih jelas lagi sehingga kualitas pendapat itu menjadi lebih baik. Diskusi, dialog dan tukar gagasan akan membantu anak mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu anak mengenal hubungan-hubungan baru tentang sesuatu dan membantu memiliki pemahaman yang lebih baik. Anak perlu berbicara sesuatu bebas dan tidak terbayang-bayangi dengan rasa takut sekalipun dengan pertanyaan yang menurut (alasan/argumen). Argumen dapat membantu mengeroksi pendapat asalkan didasarkan pada bukti

c. Komunikasi

Pengungkapan pikiran dan perasaan, baik secara tulis maupun tulisan, merupakan kebutuhan sikap manusia dalam rangka mengungkapkan dirinya untuk mencapai keputusan. Pengungkapan pikiran, baik dalam rangka mengemukakan gagasan sendiri maupun menilai gagasan sendiri maupun orang lain. Akan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.⁴⁰

d. Refleksi

Bila seseorang mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dan mendapat tanggapan, maka orang itu akan merenungkan kembali (merefleksi) gagasannya, sehingga memiliki gagasan yang lebih mantap, Refleksi dapat terjadi akibat adanya interaksi dan komunikasi. Umpan balik dari guru atau

⁴⁰ Ujang Sakandi, *Belajar Aktif dan Terpadu* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2004).

siswa lain terhadap hasil kerja seseorang siswa lain terhadap hasil kerja seseorang siswa yang berupa pernyataan yang menantang (membuat siswa berfikir) dapat merupakan pemicu bagi siswa untuk melakukan refleksi tentang apa yang sedang dipikirkan atau dipelajari.

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam upaya mengoptimalkan keaktifan murid dalam belajar, baik dipandang dari pihak pembelajaran, maupun dari pihak pengelolaan proses pembelajaran. Proses-proses belajar itulah yang harus diperhatikan dalam menerapkan CBSA, yaitu:

1. Penumbuhan motivasi, baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik.
2. Pemantapan latar dari materi yang akan dipelajari, khususnya pemberian apersepsi/kaitan
3. Mengupayakan keterarahan terhadap suatu fokus, seperti suatu konsep inti atau permasalahan sehingga siswa dapat memuaskan perhatian serta mengaitkan/menghubungkan keseluruhan bahan yang sedang dipelajari.
4. Belajar sambil bekerja, sambil bermain, atau kegiatan lainnya.
5. Penyesuaian dengan perbedaan individual.
6. Peluang untuk bekerjasama dengan berbagai pola interaksi.
7. Peluang untuk menemukan sendiri informasi/konsep
8. Penumbuhan kepekaan mencari masalah dan memecahkan masalah.

9. Mengupayakan keterpaduan, baik asimilasi maupun akomodasi kognitif.⁴¹

Untuk mewujudkan prinsip belajar diatas, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, antara lain:

- a. Mengupayakan variasi kegiatan dan suasana belajar dengan penggunaan berbagai strategi pembelajaran.
- b. Menumbuhkan prakarsa siswa untuk aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mengembangkan berbagai pola interaksi dalam pembelajaran, baik antara guru dan siswa maupun antar siswa.
- d. Menggunakan berbagai sumber belajar, baik yang direncanakan/by design, (buku pelajaran, media pembelajaran, model kerangka manusia dll) maupun yang dimanfaatkan /by utilization (pertumbuhan, hewan, lingkungan, pasar dll).
- e. Pemantauan yang intensif dan diikuti dengan pemberian balikan yang spesifik juga segera.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini adalah meneliti tentang hubungan interaksi guru dan siswa dengan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, terkait

⁴¹ Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.104.

dengan penelitian ini sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang *Interaksi Guru Dengan Santri Dalam Pembelajaran*, oleh Donni Maspuan Hasibuan merupakan salah satu penelitian yang di dalamnya terdapat penelitian tentang interaksi guru dengan siswa. Dalam penelitian dibahas tentang interaksi guru dengan santri dalam proses belajar mengajar, kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru, komunikasi antara guru dengan siswa.⁴²
2. Pembahasan tentang *Efektivitas Pengalaman Belajar Pendidikan Agama Islam*, oleh Nur Aisyah yang membahas Tentang Pengalaman belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.⁴³

C. Kerangka Berpikir

Interaksi adalah hubungan timbal balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain yang sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegaitan belajar adalah kesesuaian antara proses, cara untuk menjadikan siswa mau belajar dan menyiapkan siswa menjadi pribadi yang berkualitas serta membentuk kesalehan siswa.

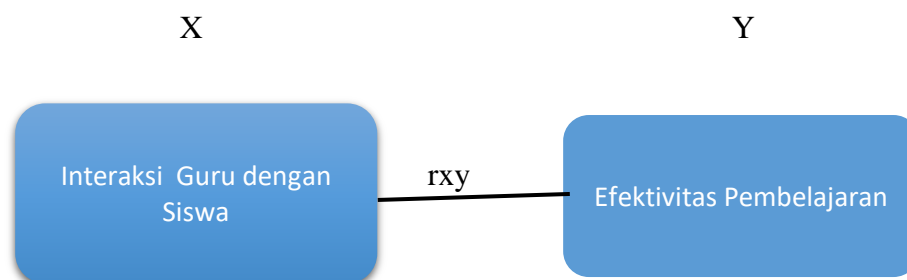
⁴² Donni Maspan Hasibuan, *Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul adalah di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas* (Skripsi: Padangsidempuan STAIN, Tahun 2010).

⁴³ Nur Aisyah, *Efektivitas Pengalaman Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 1 Padangsidempuan* (Tahun 2010).

Kemudian interaksi yang perlu dikembangkan dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa yaitu strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran, interaksi yang dilakukan guru harus sejalan dengan tujuan. Selanjutnya efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam yang perlu dikembangkan perencanaan pembelajaran, komunikasi secara efektif, strategi pembelajaran, evaluasi secara benar.

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa sangat diperlukan adanya interaksi baik antara guru dengan siswa karena dengan adanya interaksi ataupun hubungan timbal balik antara guru dengan siswa maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan adanya hubungan interaksi guru dengan siswa dengan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat dilihat dari kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.⁴⁴

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penilaian ini adalah H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi guru dengan siswa dengan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 110.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 8 terletak di Jln. Tengku Rizal Nurdin Km. 7,8 Pijorkoling, Kec Padangsidempuan Tenggara ± 200 M dari JL, Raya KM.Mandailing Natal Jarak Smp Negeri 8 Padangsidempuan dari pusat kota ± 7,8 Km. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 hingga bulan Februari 2023. Alasan peneliti memilih lokasi karena judul peneliti berhubungan dengan judul. Berikut dilampirkan time schedule penelitian.

Tabel 3.1
Time Schedule Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022/2023																											
		Juli				Ag				Sep				Okt				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul & Acc Judul	█	█																										
3	Penyusunan Proposal					█	█	█																					
4	Bimbingan Proposal								█	█																			
5	Seminar Proposal														█														
6	Pengumpulan data di lapangan																	█	█	█	█								
7	Penyusunan Skripsi																										█		

Tabel 3.2
Distribusi Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas I, II, Dan III Di SMP
Negeri 8 Padangsidempuan

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah Populasi
1	VII	94	88	182
2	VIII	74	67	144
3	IX	68	92	160
				483

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Mengingat jumlah populasi penelitian sangat banyak, maka peneliti menetapkan jumlah sampel secara random sampling. Maksudnya sampel dikatakan secara acak sebagai populasinya. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 10% dari 483 yakni sebanyak 48 orang dan dianggap telah mewakili dari sejumlah populasi. Pengambilan sampel ini sesuai dengan petunjuk pengambilan sampel yakni apabila subjeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil (antara 10-15% atau 20-25%) atau lebih, tergantung pada waktu, tenaga dan dana.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang interaksi guru pendidikan agama islam dengan efektivitas pembelajaran siswa.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan pada responden yang bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi guru pendidikan agama islam. Agama Islam dengan efektivitas pembelajaran siswa. Angket ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Dan adapun alasan menggunakan skala likert ini antara lain: Pertama, skala ini memberikan fleksibilitas, karena dapat digunakan untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan tertentu. Selain itu, dengan adanya pilihan level yang beragam, skala ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih rinci. Kedua, skala ini juga relatif mudah diinterpretasikan dan dianalisis, membuatnya berguna dalam mengumpulkan data kuantitatif dengan cepat. Ketiga, skala Likert memberikan kemampuan untuk mengukur nuansa dalam sikap seseorang. Dengan adanya pilihan tingkat kepercayaan atau intensitas, peneliti dapat mendapatkan wawasan lebih dalam tentang preferensi atau pandangan responden. Terakhir, karena popularitasnya, skala Likert telah diadopsi secara luas dalam berbagai disiplin ilmu dan industri, sehingga memudahkan perbandingan dan generalisasi hasil penelitian dengan empat alternatif jawaban yakni sangat sering (SS), sering (S), jarang (JR),

tidak pernah (TP). Penelitian untuk tiap butir pertanyaan diberi skor 4 untuk jawaban selalu sering, 3 untuk pertanyaan jawaban sering, 2 untuk jawaban jarang, 1 untuk jawaban tidak pernah.⁴⁷

Instrumen disusun berdasarkan rincian dari setiap variabel menjadi indikator yang kemudian di susun dalam membentuk kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Interaksi Guru dan siswa dan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1. Interaksi guru dan siswa	a. Ada bimbingan guru terhadap siswa	1,2,3
	b. Ada motivasi guru yang menjadi isi interaksi	4,5,6 7,8,9
	c. Ada pelajar yang aktif memahami	10,11,12
	d. Ada teguran yang berikan guru kepada siswa	13,14
	e. Ada komunikasi antara guru dengan siswa yang berjalan secara aktif	15,16,17
	f. Ada interksi edukatif yang digunakan guru	18,19,20
	g. Ada nasehat guru terhadap siswa mengarahkan siswa ke arah yang baik	
2. Efektivitas pembelajaran PAI	a. Siswa aktif dalam belajar	1,2
	b. Siswa termotivasi dalam meningkatkan	3,4,5
	c. Sering mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	6,7 9,10,11
	d. Mengutamakan belajar dari pada bermain	12,13 14,15
	e. Dapat berkomunikasi dengan baik	16,17,18
	f. Tidak merasa bosan mengikuti kegiatan belajar	19,20
	g. Senang mengikuti belajar mengajar	
	h. Berdiskusi tentang hal-hal yang menyangkut pelajaran.	

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.125.

Berdasarkan indikator diatas menurut pendapat oleh Herry Hernawan dkk. Dari indikator maka peneliti menyiapkan angket yang di ambil dari sumber buku yang berjudul Pembelajaran Terpadu di SD diketahui penulisnya Asep Herry Hernawan, Novi Resmini, Andayani.⁴⁸

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validasi

Validasi sering dikatakan dengan kesahihan. Suatu alat ukur disebut memiliki validasi bilamana alat ukur tersebut layak mengukur objek yang seharusnya dilakukan dan sesuai dengan kriteria tertentu validasi juga diartikan sebagai adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.⁴⁹

Bedasarkan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan uji validasi instrumen dengan rumus korelasi *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dikatakan valid, begitu juga jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak valid, adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah variabel x

⁴⁸ Asep Herry Hernawan, *Pembelajaran Terpadu di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 2,3-2,34.

⁴⁹ S, Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.74.

- $\sum Y$: jumlah variabel y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat variabel x
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat variabel y
 $\sum XY$: jumlah kuadrat variabel X dan Y

2. Uji Realibitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama peroleh hasil yang relative sama.⁵⁰ Suatu instrumen dapat dikatakan mantap apabila dalam pengukurannya secara berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama.

Untuk menghitung kereliabilitasan angket digunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reabilitas instrumen

n : banyak butir pertanyaan angket

$\sum si^2$: jumlah varian butir angket

st^2 : varian skor total

$$st^2 = \left(\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

st^2 : varian tiap butir

⁵⁰ S Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.74.

X : jumlah skor butir

N : jumlah respon

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket disebarikan kepada siswa-siswi di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, penelitian masuk ke kelas dengan minta izin lebih dahulu kepada Bapak Kepala Sekolah Ali Hamsah Lubis, S.Pd dan kepada Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Hasan Bahri, S.Pd Kemudian memberikan petunjuk kepada responden untuk menjawab angket yang telah disebarikan tadi. Selanjutnya yang angket dikumpulkan pada hari itu juga untuk kemudian dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka terhadap data yang dikumpulkan dianalisis dengan mengolah data pada angket yang telah disediakan, penelitian memberikan skor terhadap responden

1. Untuk option a diberikan skor 4
2. Untuk option b diberikan skor 3
3. Untuk option c diberikan skor 2
4. Untuk option d diberikan skor 1

Untuk memperoleh skor hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan digunakan rumus. Skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikalikan dengan sampel penelitian dikali dengan 100 %. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interaksi guru dengan siswa} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka gambaran hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria penelitian interpretasi Skor interaksi guru dengan terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam⁵¹

No	Skor	Nilai
1	0% - 20%	Sangat tidak baik
2	21% - 40%	Tidak baik
3	41% - 70%	Kurang baik
4	71% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam peneliti ini, yaitu dilakukan dengan tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana hubungan interaksi guru dengan siswa untuk melihat efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam. Cara penyaji datanya dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus, variansi, standar variansi, dan distribusi frekuensi serta histogram.

⁵¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm153.

Kemudian untuk menjawab tujuan peneliti tentang interaksi guru dengan siswa dengan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dianalisis dengan pendekatan metode statistik inferensial. analisis ini merupakan tindak lanjut dari analisis deskriptif. Selanjutnya maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:⁵²

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah variabel x

$\sum Y$: jumlah variabel y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat variabel x

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat variabel y

$\sum XY$: jumlah kuadrat variabel X dan Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel dengan variabel dapat di tentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : nilai koefisien di terima

r : nilai koefisien korelasi⁵³

Selanjutnya akan di uji dengan uji-t dengan rumus:

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.275.

⁵³ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Pemula*, hlm.139.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : jumlah responden⁵⁴

⁵⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitain Guru Karyawan dan Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005).

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini mulai dari variabel (X) yaitu interaksi Guru dengan Siswa dan variabel (Y) yaitu Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk Lebih jelas dapat dilihat keadaan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan pada tabel berikut:

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1	VII	94	88	182
2	VIII	74	67	144
3	IX	68	92	160
				483

1. Interaksi Guru dengan Siswa

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket dengan menggunakan deskripsi skor variabel interaksi guru dengan siswa digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rangkuman Statistik Interaksi Guru dengan Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

No	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	74

2	Skor Terendah	57
3	Skor Mean	65,18
4	Median	65,2
5	Modus	64
6	Standar Deviasi	4,40
7	Jumlah Skor X	3120
8	Jumlah Responden	48
9	Jumlah Item Pertanyaan	20
10	Bobot Nilai Item Tertinggi	4

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan yang mencapai oleh sampel berjumlah 48 siswa adalah skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah 57, skor mean (rata-rata) sebesar 65,18 untuk median nilai tengah diperoleh sebesar 65,2 untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh skor sebesar 64, begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 4,40, jumlah skor x sebesar 3120, jumlah responden atau jumlah siswa banyak 48 orang, jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dan bobot nilai item tertinggi sebesar 4.

Untuk mencari gambaran interaksi guru dengan siswa dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interaksigurudengansiswa} &= \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\sum 3120}{48 \times 20 \times 4} \times 100 \% \\
 &= 81,25 \%
 \end{aligned}$$

Klasifikasi:

76-100% = Kategori Baik

51-75% = Kategori Cukup

26-50% = Kurang Baik

0-25% = Gagal/tidak berhasil

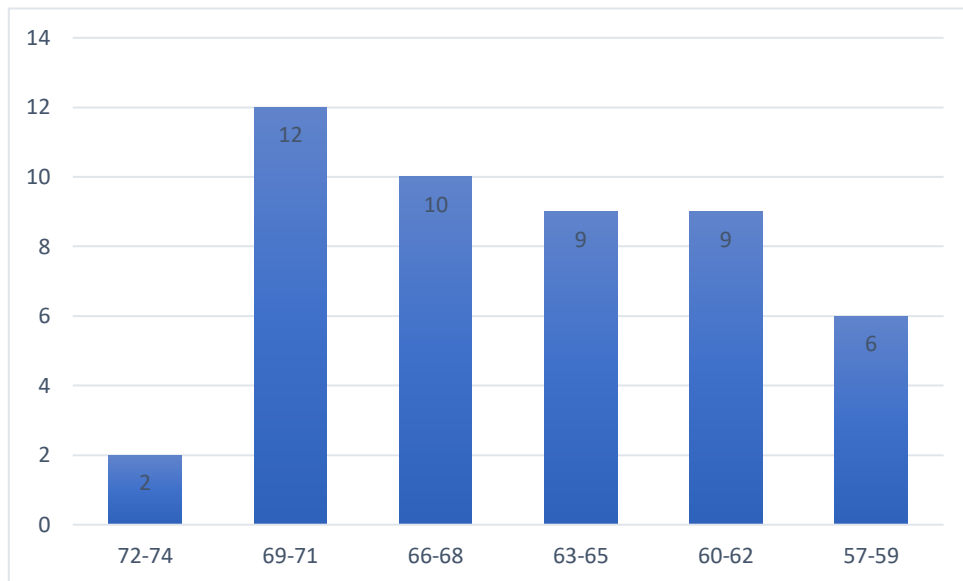
Berdasarkan perhitungan skor interaksi guru dengan siswa pada kategori baik yaitu mencapai 81,25 % dari skor ideal. Dan gambaran data dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.2
Diskribusi Frekuensi Interaksi Guru dengan Siswa di SMP Negeri 8
Padangsidempuan

Interval	F	X
72-74	2	73
69-71	12	70
66-68	10	67
63-65	9	64
60-62	9	61
57-59	6	58
Jumlah	48	

Penyebaran skor variabel interaksi guru dengan siswa menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 72-74 sebanyak 2 orang dengan nilai tengah 73, interval 69-71 sebanyak 12 orang interval 66-68 sebanyak 10 orang dan nilai tengah 70, interval 63-65 sebanyak 9 orang dan titik tengah 67, interval 60-62 sebanyak 9 orang dan nilai titik tengah 61 interval 57-59 sebanyak 6 orang dengan nilai tengah 58. Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 8 memiliki kelas sebanyak 6 dan interval kelas 3 dan nilai atau skor tertinggi berada pada interval 69-71 sebanyak 12 orang.

Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Interaksi Guru dengan Siswa



2. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8

Padangsidimpuan

Skor variabel efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari jawaban responden ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Rangkuman Statistik Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8

No	Statistik	Variabel
1	Skor Tertinggi	80
2	Skor Terendah	59
3	Skor Mean (rata-rata)	70,72
4	Median	69,9

5	Modus	68,7
6	Standar Deviasi	7,668
7	Jumlah Skor Y	3362
8	Jumlah Responden	48
9	Jumlah Item Pertanyaan	20
10	Bobot Nilai Item Tertinggi	4

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan sebesar 80, skor terendah 59, skor mean (rata-rata) sebesar 70,72 , untuk nilai tengah (median) sebesar 69,9, skor yang sering muncul (modus) sebesar 68,7 , begitu juga dengan skor standar deviasi sebesar 7,668, jumlah skor y sebesar 3362, jumlah responden atau jumlah siswa sebanyak 48 orang, jumlah item pertanyaan sebanyak 20 dan bobot nilai item tertinggi sebesar 4.

Dari data tersebut menunjukkan rata-rata mean dan modus tidak jauh berbeda, hal ini menggambarkan bahwa distribusi frekuensi skor efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam datanya berdistribusi normal.

Untuk mencari gambaran efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efektivitas Pembelajaran PAI} &= \frac{\sum SKOR}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{\sum 3362}{\sum 48 \times 20 \times 4} \times 100\% = 87,55\%
 \end{aligned}$$

Klasifikasi:

76-100% = Kategori Baik

51-75% = Kategori Cukup

26-50% = Kurang Baik

0-25% = Gagal/tidak berhasil

Berdasarkan perhitungan skor efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam pada kategori baik yaitu mencapai 87,55 % dan skor ideal. Dan gambaran data dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

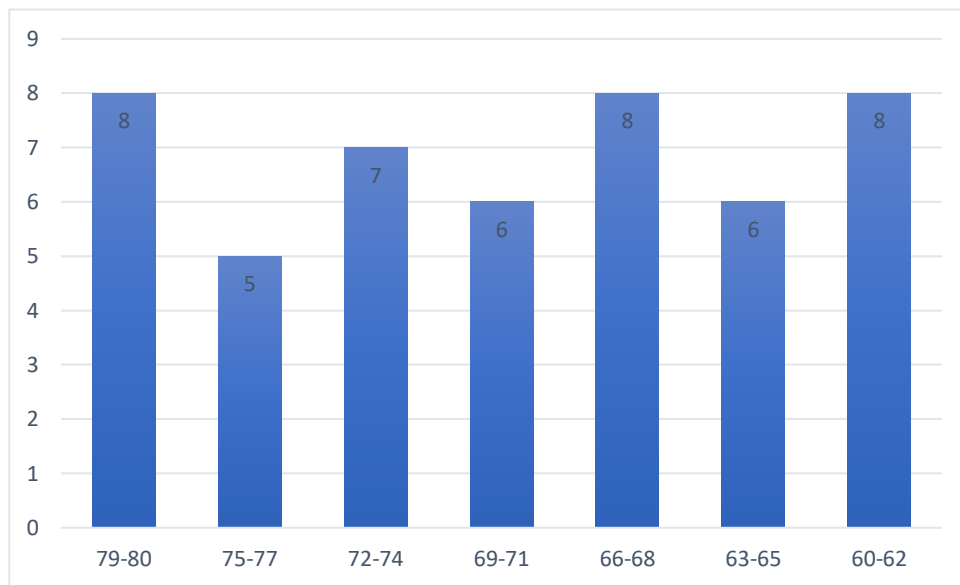
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

Interval	F	X
79-80	9	79
75-77	4	76
72-74	7	73
69-71	6	70
66-68	8	67
63-65	6	64
60-62	8	61

Penyebaran skor variabel efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 79-80 sebanyak 8 orang dan nilai tengah 79 interval antara 75-77 sebanyak 5 orang dengan nilai tengah 76, interval antara 72-74 sebanyak 7 orang dan nilai tengah 73, interval antara 69-71 sebanyak 6 orang dan nilai tengah 70, interval antara 66-68 sebanyak 8 orang dan nilai tengah 67, interval antara 63-65 sebanyak 6 orang dan nilai tengah 64, interval antara 60-62 sebanyak 8 orang dan nilai tengah 61. Maka dapat disimpulkan bahwa yang bernilai antara 79-80 dan berada pada titik tengah 79 sebanyak 8 orang, jadi interaksi dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam memiliki hubungan

yang signifikansi dan dapat dilihat dari hasil perhitungan pada bab lampiran berikut:

Gambar 4.2
Histogram Frekuensi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpua



B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan dapat diterima. Hal ini dapat dari hasil perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Untuk menguji hipotesis, maka nilai r_{hitung} (r_{xy}) dikonsultasikan pada r_{tabel} . Untuk langkah yang pertama yang dilakukan adalah perhitungan korelasi product moment sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Statistik Pengujian Hipotesis Interaksi Guru Dengan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	74	80	5920	5476	6400
2	72	80	5760	5184	6400
3	71	80	5680	5041	6400
4	70	80	5600	4900	6400
5	70	80	5600	4900	6400
6	70	80	5600	4900	6400
7	70	80	5600	4900	6400
8	70	80	5600	4900	6400
9	69	77	5313	4761	5929
10	69	77	5313	4761	5929
11	69	75	5175	4761	5625
12	69	75	5175	4761	5625
13	69	75	5175	4761	5625
14	69	74	5106	4761	5476
15	68	74	5032	4624	5476
16	67	74	4958	4489	5476
17	67	72	4824	4489	5184
18	67	72	4824	4489	5184
19	67	72	4824	4489	5184
20	67	72	4824	4489	5184
21	66	71	4686	4356	5041
22	66	71	4686	4356	5041
23	66	71	4686	4356	5041
24	66	71	4686	4356	5041
25	65	70	4550	4225	4900
26	65	70	4550	4225	4900
27	65	68	4420	4225	4624
28	65	68	4420	4225	4624
29	64	67	4288	4096	4489
30	64	67	4288	4096	4489
31	63	67	4221	3969	4489
32	63	66	4158	3969	4356
33	63	66	4158	3969	4356
34	62	66	4092	3844	4356
35	62	65	4030	3844	4225
36	62	65	4030	3844	4225

37	61	65	3965	3721	4225
38	60	64	3840	3600	4096
39	60	64	3840	3600	4096
40	60	63	3780	3600	3969
41	60	62	3720	3600	3844
42	60	62	3720	3600	3844
43	59	61	3599	3481	3721
44	59	60	3540	3481	3600
45	58	60	3480	3364	3600
46	58	60	3480	3364	3600
47	57	60	3420	3249	3600
48	57	59	3363	3249	3481
	3120	3358	219599	203700	236970

Dari data di atas maka dapat di lakukan perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2\} - \{\sum Y\}^2}} \\
 &= \frac{48(219599) - (3120)(3358)}{\sqrt{\{(48 \cdot 203700) - (3120)^2\} \{48 \cdot 236970\} - \{3358\}^2}} \\
 &= \frac{10540752 - 10476960}{\sqrt{(9777600 - 9734400) \cdot (11374560 - 11276164)}} \\
 &= \frac{63792}{\sqrt{(43200)(98396)}} \\
 &= \frac{63792}{\sqrt{4250707200}} \\
 &= \frac{63792}{65197,4478} \\
 &= 0,978
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi product moment antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam diperoleh koefisien korelasi r_{xy} 0,978. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan

sangat kuat antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Contoh
Kriteria penilaian interpretasi skor interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran PAI

No	Skor	Nilai
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Pada tabel “r” product moment ditemukan nilai r_{tabel} pada tingkat 5% sebesar 0,368 maka $r_{hitung}=0,978>0,368$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan X terhadap Y yang ditentukan dengan rumus koefisien sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,978)^2 \times 100\% \\
 &= 0,956 \times 100\% \\
 &= 95,6\%
 \end{aligned}$$

Artinya variabel interaksi guru dengan siswa memberikan kontribusi 95,6% terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dan sisanya sebesar 4,4% ditentukan oleh variabel lain.

Penguji lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari, makna hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,978\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,974^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,978 \times 6,7823299}{\sqrt{0,043}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,633}{0,209}$$

$$t_{hitung} = 3,179$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh t_{hitung} 3,179 dan tabel di hitung dengan melihat dari total $n-2=46$, tidak ada jumlah t_{tabel} terdapat pada tabel yang sudah ada, maka dibuat secara interpolasi sebagai berikut:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

$$= 1,684 + \frac{1,671 - 1,684}{(60 - 40)} \cdot (46 - 40)$$

$$= 1,684 + \frac{-0,013}{20} \cdot 6$$

$$= 1,684 + 0,0039$$

$$= 1,687$$

Dari interpolasi di atas dapat diperoleh hasil 1,687 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,179 > 1,687$. Maka ada hubungan yang signifikansi antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi. Hal ini berarti terdapat hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama

islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Lebih rinci lagi dijelaskan berdasarkan penelitian antara interaksi guru dengan siswa (X) terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam (Y) memiliki korelasi (r_{xy}) dimana nilai r_{xy} sebesar 0,978.

Dengan demikian interaksi guru dengan siswa merupakan salah satu faktor pendukung dalam pendidikan. Disamping itu faktor efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam salah satu dari faktor pendukung dalam pendidikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang didapat selama pelaksanaan penelitian dan dalam menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angket yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga tidak jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Kemudian karena keterbatasan waktu dimana penelitian ini dilakukan hanya beberapa minggu dan waktu dilakukan dengan waktu yang singkat, maka data yang diperoleh tidak semaksimal mungkin.

Meskipun peneliti dapat mendapat hambatan selama dalam pelaksanaan penelitian, dengan sekuat tenaga dan berusaha semaksimal mungkin tidak

mempengaruhi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala daya upaya, kerja keras, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, maka hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dapat disimpulkan:

1. Interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang diukur dengan angket ternyata diperoleh sebesar 81,25 %. Dengan demikian interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan termasuk pada kategori sangat baik.
2. Efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang diukur dengan angket diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,55%. Dengan demikian efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan termasuk kategori sangat baik.
3. Hipotesis mengatakan terdapat hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dapat diterima. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan perolehan $r_{xy} 0,978 > t_{tabel} 0,368$. Maka ada hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} 3,179$, sedangkan t_{tabel} secara interpolasi 1,687. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada

hubungan yang signifikan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

B. Saran-saran

1. Disarankan kepada guru bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan untuk lebih melakukan interaksi ataupun berhubungan baik dengan siswa-siswanya demi mengembangkan potensi pendidikan. Selain itu guru harus mengetahui sejauh mana ia dapat memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi kendala yang dapat menghambat pembelajaran.
2. Disampaikan kepada bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Padangsidempuan untuk tetap membimbing, berinteraksi dan mengarahkan guru bidang studi pendidikan agama islam serta guru studi lainnya serta dapat mengatasi masalah yang dihadapi guru ketika mengajar di dalam kelas.
3. Disarankan kepada pembaca yang ingin menjadi supaya dapat menciptakan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setis, 2005.
- Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penafsir dan Penerjemahan, 2003.
- Aisyah, Nur. *Efektivitas Pengalaman Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MAN 1 Padangsidempuan*. Tahun, 2010.
- Aqib, Zainal. *Professional Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Intan Cendekia, 2002.
- Arief dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009.
- . *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Asep Herry Hernawan dkk. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Hasan, Fuad. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Hasibuan, Donni Maspan. *Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul adalah di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas*. Skripsi: Padangsidempuan STAIN Tahun, 2010.
- Herry Hernawan, Asep. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Hisjam Zaini dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD, 2002.
- . *Strategi Pembelajaran Perguruan Tinggi*. Jakarta: CTSD, 2002.
- Imran, Ali. *Pembelajaran Guru di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Khadija. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Khalilah Nst, dkk. “Peran Guru Teknologi Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMP 5 Muhammadiyah” 13 (t.t.).
- Laksmi Dewi, Masitoh &. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.

- Muhaimin dkk. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Muhammad, Nasibar-Rifa'i. *Taisiru al- Aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir , jilid 4. Terj Syihabuddin*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Namsa, Yunus. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Firdaus, 2000.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- . *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada MediaGroup, 2012.
- . *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasional, 2001.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Padangsidempuan: PERDANA PUBLISHING, 2015.
- . *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Padangsidempuan: PERDANA PUBLISHING, 2015.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja, 2007.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbah , pesan, kesan,dan keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Quraish, Sihab. *Tafsir al- Mishbah*, t.t.
- RI, Depertemen Agama. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2003.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitain Guru Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sakandi, Ujang. *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2004.
- . *Belajar Aktif dan Terpadu*. Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.

Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Bandung: Bumi Aksara, 1991.

Sry Amalia, Adek Syafitri. "Dalam Meningkatkan dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran dalam Ruang Balok" 2 (2022).

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
Sunardi Nur dan Sri Wahyuniingsih. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Syah, Muhibbin. *Metode Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999.
———. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

———. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

UU Nomor 20 Thn 2003 Tentang Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (pasal 40 ayat 2), Departemen Agama RI. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Binbaga Islam, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Nur Aminah Lubis
2. Nim : 1820100115
3. Tempat / Tanggal Lahir : 20 April 2000
4. Alamat : Salambue

B. Pendidikan

1. Tahun 2012 lulus SD Negeri 200501 Salambue
2. Tahun 2015 lulus Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan
3. Tahun 2018 lulus SMA Negeri 3 Padangsidimpuan
4. Tahun 2018 Masuk Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

C. Orangtua

1. Ayah : Abdul Rahman Lubis
2. Ibu : Latifah Hannum Pakpahan
3. Pekerjaan : Supir Becak
4. Alamat : Salambue

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan & jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Bubuhilah tanda centang (√) pada satu huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat menurut Saudara/i.
3. Isilah angket ini dengan jujur sebab jawaban Saudara/i tidak berpengaruh terhadap diri dan nilai Saudara/i.
4. Waktu yang tersedia 40 menit.
5. Setelah di isi mohon angket ini dikembalikan kepada peneliti.

B. Interaksi guru dan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

NO	PERTANYAAN	SS	S	JR	TP
1	Apakah guru pendidikan agama islam membimbing siswa dengan baik?				
2	Dapatkah saudara memahami pelajaran pendidikan agama islam yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama islam?				
3	Dapatkah saudara menjelaskan kembali pelajaran pendidikan agama islam yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama islam?				
4	Apakah motivasi yang diberikan guru pendidikan agama islam kepada siswa/i dapat membangkitkan semangat belajar siswa?				

5	Adakah guru pendidikan agama islam memberikan motivasi hanya kepada siswa yang rajin didalam kelas?				
6	Apakah saudara semangat belajar ketika guru tidak menerangkan materi matapelajaran pendidikan agama islam didalam kelas?				
7	Apakah guru pendidikan agama islam sangat aktif ketika menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam terhadap siswa didalam kelas?				
8	Apakah setiap pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam saudara kerjakan?				
9	Apakah saudara menyimak dengan baik ketika guru sedang menerangkan pelajaran pendidikan agama islam?				
10	Apakah guru pendidikan agama islam pernah memberikan nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?				
11	Apakah guru pendidikan agama islam sering memberikan kesempatan terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas?				
12	Apakah saudara pernah diberikan peringatan oleh guru pendidikan agama islam dikarena saudara				

	tidak mengerjakan tugas matapelajaran pendidikan agama islam?				
13	Apakah komunikasi antara guru pendidikan agama islam dengan siswa berjalan dengan baik?				
14	Apakah guru pendidikan agama islam sering berkomunikasi dengan siswa?				
15	Apakah sarana yang dimiliki sekolah mendukung untuk prestasi belajar mengajar?				
16	Apakah sumber -sumber pelajaran pendidikan agama islam mendukung untuk proses belajar mengajar?				
17	Apakah guru berusaha menciptakan suasana yang harmonis dalam proses belajar mengajar?				
18	Apakah guru suka melakukan test sebelum/sesudah pelajaran pendidikan agama islam?				
19	Apakah guru suka melakukan test tulisan/lisan?				
20	Apakah guru suka memberikan non test (pengamatan untuk pelajaran praktek)?				

C. Efektivitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

No	PERTANYAAN	SS	S	JR	TP
1	Apakah saudara tekun belajar untuk mendapatkan nilai yang baik?				
2	Apakah setiap tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam saudara kerjakan dengan sungguh-sungguh?				
3	Apakah saudara akan termotivasi untuk belajar, apabila menemukan soal-soal yang sulit?				
4	Apakah semangat belajar saudara akan semakin meningkat dengan diadakannya ulangan harian?				
5	Apakah saudara tetap semangat belajar sekiranya nilai ulangan saudara di ketahui orang lain?				
6	Apakah saudara gemar terhadap suatu pelajaran pendidikan agama islam tertentu?				
7	Apakah semua mata pelajaran pendidikan agama islam bisa saudara gemari?				
8	Apakah saudara belajar atas keinginan sendiri?				
9	Apakah dalam mengerjakan tugas saudara suka mendiskusikannya dengan teman?				
10	Apakah saudara tidak suka mencontek waktu ujian?				
11	Apakah saudara mudah bosan terhadap tugas mencatat yang diberi guru pendidikan agama islam?				

12	Apakah saudara merasa jenuh dengan tugas-tugas membaca rutin diberikan oleh guru pendidikan agama islam?				
13	Apakah saudara bosan dengan pekerjaan rumah (pr) yang rutin diberikan oleh guru pendidikan agama islam?				
14	Apakah saudara dalam memberikan pendapat jawaban terhadap pertanyaan guru pendidikan agama islam selalu memiliki sumber?				
15	Apakah saudara menunjukkan sumber jawaban saudara apabila mendapat/jawaban saudara di bantah?				
16	Apabila ada perbedaan pendapat dengan orang lain, apakah saudara lebih yakin dengan pendapat saudara sendiri?				
17	Tanpa bukti dan sumber yang jelas, apakah saudara dapat menerima pendapat guru pendidikan agama islam yang bertentangan dengan pendapat saudara sendiri?				
18	Apakah saudara senang mempelajari pelajaran pendidikan agama islam sebelum diajarkan oleh guru pendidikan agama islam ?				

19	Apakah saudara senang membahas soal sulit yang belum dipelajari?				
20	Apakah saudara termotivasi untuk menemukan soal-soal yang sulit dan belum di pelajari?				

Keterangan pengisian anket:

SS: Sangat Sering

S: Sering

JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

Lampiran 2

Interaksi Guru dengan Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

No	K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1		3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
2		3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	72
3		3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	71
4		3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
5		3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
6		3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	70
7		3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	70
8		4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
9		3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	69
10		3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	69
11		3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	69
12		3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	69
13		3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	69
14		3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
15		4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	68
16		3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	67
17		3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	67
18		3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	67
19		3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	67
20		3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	67
21		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
22		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
23		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
24		3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
25		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
26		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
27		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
28		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
29		3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	64
30		3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	64
31		3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	63
32		3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	63
33		4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	63
34		3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
35		3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	62
36		3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	62
37		3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	61
38		2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
39		2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
40		2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
41		2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
42		2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60

43		2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
44		3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
45		2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
46		2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
47		2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
48		2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
JUMLAH																					3120	

Lampiran 3

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8

Padangsidempuan

No	K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	77
10		4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	77
11		4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
12		4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
13		4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
14		4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	74
15		4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
16		4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	74
17		4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
18		4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
19		4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
20		4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	72
21		3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
22		3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
23		3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
24		3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
25		3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	70
26		3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
27		3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	68
28		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
29		3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
30		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
31		3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
32		3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
33		3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
34		3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
35		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65
36		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65
37		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65
38		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	64
39		3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	64
40		3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63
41		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62

42		3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
43		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
44		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
45		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
47		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48		3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
JUMLAH																					3358	

Lampiran 4

Perhitungan Statistik Skor Variabel Interaksi Guru Dengan Siswa Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

Daftar nilai

74	72	71	70	70	70	70	70
69	69	69	69	69	69	68	67
67	67	67	67	66	66	66	66
65	65	65	65	64	64	63	63
63	62	62	62	61	60	60	60
60	60	59	59	58	58	57	57

1. Nilai maksimal : 74
Nilai minimal : 57
Rentangan : nilai maksimal–nilai minimal
= 74–57
= 17
2. Banyak kelas =
3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak kelas}}$

= $\frac{17}{6} = 2,83 = 3$
4. Mean (rata-rata)

Tabel

Distribusi Frekuensi Interaksi Guru dengan Siswa

Interval	F	X	FX	Fka	Fkb
72-74	2	73	146	2	48
69-71	12	70	840	14	46
66-68	9	67	603	23	34
63-65	10	64	640	33	25
60-62	9	61	549	42	15
57-59	6	58	348	48	6
Jumlah	48				

Mean

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum F_x}{N} \\ &= \frac{3.126}{48} \\ &= 65,1 \end{aligned}$$

5. Median

Keterangan:

$$U = \frac{65+66}{2} = 65,5$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{48}{2} = 24$$

$$L = \frac{63 + 62}{2} = 62,5$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{48}{2} = 24$$

$$\begin{aligned} M_e &= u - \left(\frac{\frac{1}{2}N - F_{ka}}{f_i} \right) \times i \\ &= 65,5 - \left(\frac{24-23}{10} \right) \times 3 \\ &= 65,5 - (0,1) \times 3 \\ &= 65,5 - 0,3 \\ &= 65,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_e &= L + \left(\frac{1}{2} - F_{kb} \right) \times i \\ &= 62,5 + \left(\frac{24-15}{10} \right) \times 3 \\ &= 62,5 + (0,9) \times 3 \\ &= 62,5 + 2,7 \\ &= 65,2 \end{aligned}$$

Tabel
Interaksi guru dengan siswa

Interval	F
72-74	2
69-71	12
66-68	10
63-65	9
60-62	9
57-59	6
Jumlah	48

6. Modus

$$\begin{aligned}M_{o=L+\left(\frac{fa}{fa+fb}\right)xi} & \\ &= 62,5 + \left(\frac{10}{10+19}\right) \times 3 \\ &= 62,5 + (0,5) \times 3 \\ &= 62,5 + 1,5 \\ &= 64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_{o=U-\left(\frac{fb}{fb-fa}\right)xi} & \\ &= 65,5 - \left(\frac{9}{9+10}\right) \times 3 \\ &= 65,5 - (0,4) \times 3 \\ &= 65,5 - 1,2 \\ &= 64,3\end{aligned}$$

Keterangan:

$$fa = 10$$

$$L = 62,5$$

$$U = 65,5$$

$$fb = 9$$

$$I = 3$$

7. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\sum \frac{fx^2}{n} - \left[\sum \frac{fx}{n}\right]^2} \\ &= \sqrt{\sum \frac{204,885}{48} - \left[\frac{3129}{48}\right]^2} \\ &= \sqrt{4268,43 - 4249} \\ &= \sqrt{19,43} \\ &= 4,40\end{aligned}$$

Tabel

Distribusi frekuensi interaksi guru dengan siswa

Interval	F	X	X^2	FX	FX^2
72-74	2	73	5329	146	10658
69-71	12	74	4900	840	58800
66-68	10	67	4489	670	44890
63-65	9	64	4096	576	36864
60-62	9	61	3721	549	33489
57-59	6	58	3364	348	20184
Jumlah	48		25899	3129	204885

Lampiran 5

Perhitungan Statistik Skor Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

80	80	80	80	80	80	80	80
77	77	75	75	75	74	74	74
72	72	72	72	71	71	71	71
70	70	68	68	67	67	67	66
66	66	65	65	65	64	64	63
62	62	61	60	60	60	60	59

1. Nilai maksimal : 80
 Nilai minimal : 59
 Rentangan : nilai maksimal-nilai minimal
 $= 80 - 59$
 $= 21$
2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log(n)$
 $= 1 + 3,3 \log(48)$
 $= 1 + (5,5)$
 $= 7$
3. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak kelas}}$
 $= \frac{21}{7} = 3$
4. Mean (rata-rata)

Tabel 11

Distribusi Frekuensi

interval	F	X	FX	Fka	Fkb
79-80	8	79	632	8	48
75-77	5	76	380	13	40
72-74	7	73	497	20	35
69-71	6	70	420	26	28
66-68	8	67	536	34	22
63-65	6	64	384	40	14
60-62	8	61	488	48	8
Jumlah	48				

Mean

$$\begin{aligned}M_x &= \frac{\sum Fx}{N} \\ &= \frac{3337}{48} \\ &= 69,52\end{aligned}$$

5. Median

$$U = \frac{70+71}{2} = 70,2$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{48}{2} = 24$$

$$L = \frac{68+67}{2} = 67,5$$

$$\frac{1}{2}N = \frac{48}{2} = 24$$

$$\begin{aligned}M_{e=u} &= u - \left[\frac{\frac{1}{2}N - F_{Ka}}{f_i} \right] \times i \\ &= 70,2 - \left[\frac{24-26}{6} \right] \times 3 \\ &= 70,2 - [0,3] \times 3 \\ &= 70,2 - 0,9 \\ &= 69,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_{e=l} &= L + \left[\frac{\frac{1}{2}N - F_{kb}}{f_i} \right] \times i \\ &= 67,5 + \left[\frac{24-20}{5} \right] \times 3 \\ &= 67,5 + [0,8] \times 3 \\ &= 67,5 + 2,4 \\ &= 69,9\end{aligned}$$

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Interval	F
79-80	8
77-78	2
75-76	3
73-74	3
71-72	8
69-70	2

67-68	5
65-66	6
63-64	3
61-62	3
59-60	5
Jumlah	48

6. Modus

$$\begin{aligned}
 M_{o=L} &= L + \left[\frac{fa}{fa-fb} \right] x i \\
 &= 67,5 + \left[\frac{7}{7+8} \right] x 3 \\
 &= 67,5 + [0,4] x 3 \\
 &= 67,5 + 1,2 \\
 &= 68,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_{o=U} &= U - \left(\frac{fb}{fb-fa} \right) x i \\
 &= 70,2 - \left(\frac{8}{8+7} \right) x 3 \\
 &= 70,2 - (0,5) x 3 \\
 &= 70,2 - 1,5 \\
 &= 68,7
 \end{aligned}$$

7. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\sum \frac{fx^2}{n} - \left[\sum \frac{fx}{n} \right]^2} \\
 &= \sqrt{\sum \frac{235467}{48} - \left[\frac{3342}{48} \right]^2} \\
 &= \sqrt{4905,56 - 4847,64} \\
 &= \sqrt{58,8} \\
 &= 7,668
 \end{aligned}$$

Tabel 13
Perhitungan Statistik Skor Variabel Efektivitas Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

Interval	F	X	X^2	FX	FX^2
79-80	8	79	6241	623	49928
75-77	5	76	5776	380	28880
72-74	7	73	5329	511	37303
69-71	6	70	4900	420	29400
66-68	8	67	4489	536	35912
63-65	6	64	4046	384	24276
60-62	8	61	3721	488	29768
Jumlah	48		34502	3342	235467

Lampiran 6

Perhitungan Statistik Pengujian Hipotesis Interaksi Guru Dengan
Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di
SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	74	80	5476	6400	5920
2	72	80	5184	6400	5760
3	71	80	5041	6400	5680
4	70	80	4900	6400	5600
5	70	80	4900	6400	5600
6	70	80	4900	6400	5600
7	70	80	4900	6400	5600
8	70	80	4900	6400	5600
9	69	80	4761	6400	5520
10	69	77	4761	5929	5313
11	69	75	4761	5625	5175
12	69	75	4761	5625	5175
13	69	75	4761	5625	5175
14	69	74	4761	5476	5106
15	68	74	4624	5476	5032
16	67	74	4489	5476	4958
17	67	72	4489	5184	4824
18	67	72	4489	5184	4824
19	67	72	4489	5184	4824
20	67	72	4489	5184	4824
21	66	71	4356	5041	4686
22	66	71	4356	5041	4686
23	66	71	4356	5041	4686
24	66	71	4356	5041	4686
25	65	70	4225	4900	4550
26	65	70	4225	4900	4550
27	65	68	4225	4624	4420
28	65	68	4225	4624	4420
29	64	67	4225	4489	4288
30	64	67	4225	4489	4288
31	63	67	3969	4489	4221
32	63	66	3969	4356	4158
33	63	66	3969	4356	4158
34	62	66	3844	4356	4092
35	62	65	3844	4225	4030
36	62	65	3844	4225	4030
37	61	65	3721	4225	3965
38	60	64	3600	4096	3840

39	60	64	3600	4096	3840
40	60	63	3600	3969	3780
41	60	62	3600	3844	3720
42	60	62	3600	3844	3720
43	59	62	3481	3844	3658
44	59	61	3481	3721	3599
45	58	60	3364	3600	3480
46	58	60	3364	3600	3480
47	57	60	3249	3600	3420
48	57	60	3249	3600	3420
Jlh	3120	3362	199731	233960	223701

Dari data di atas maka dapat di lakukan perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2\} - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{48(223701) - (3120)(3362)}{\sqrt{\{(48 \cdot 199731) - (3120)^2\} \{48(233960)\} - \{3362\}^2}} \\
 &= \frac{10737648 - 10489440}{\sqrt{(9587088 - 9734400) \cdot (11230080 - 11303044)}} \\
 &= \frac{248208}{\sqrt{(147312)(72964)}} \\
 &= \frac{248208}{\sqrt{10748472768}} \\
 &= \frac{248208}{103674,8415} \\
 &= 2,394
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi product moment antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam diperoleh koefisien korelasi r_{xy} 2,394. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan sangat kuat antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Contoh
Kriteria penilaian interpretasi skor interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran PAI

No	Skor	Nilai
1	8,10-1,000	Sangat Kuat
2	6,10-8,00	Kuat
3	4,10-6,00	Cukup Kuat
4	2,10-4,00	Rendah
5	0,00-2,00	Sangat Rendah

Pada tabel “r” product moment ditemukan nilai r_{tabel} pada tingkat 5% sebesar 0,380 maka $r_{hitung}=2,599>0,380$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

Penguji lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari, makna hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,394\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-2,394^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,394 \times 6,7823299}{\sqrt{-1,394}}$$

$$t_{hitung} = \frac{16,2368}{-1,180}$$

$$t_{hitung} = -13,752$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh $t_{hitung} -13,752$ dan tabel di hitung dengan melihat dari total $n-2=46$, tidak ada jumlah t_{tabel} terdapat pada tabel yang sudah ada, maka dibuat secara interpolasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) \\
&= 1,684 + \frac{1,671 - 1,684}{(60 - 40)} \cdot (46 - 40) \\
&= 1,684 + \frac{-0,013}{20} \cdot 6 \\
&= 1,684 + 0,0039 \\
&= 1,6879
\end{aligned}$$

Dari interpolasi di atas dapat diperoleh hasil 1,6879 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ -13,752 > 1,6879. Maka ada hubungan yang signifikansi antara interaksi guru dengan siswa terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Lampiran 7

TABEL
TABEL NILAI-NILAI r PRODUCK MOMENT⁵⁵

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	80	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,250
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,614	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,074	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,070	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,065	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364		0,062	
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

⁵⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Padangsidempuan: PERDANA PUBLISHING, 2015), hlm.192.

Lampiran 8

TABEL
NILAI- NILAI DALAM DISTRIBUSI t^{56}

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,999	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	0,^03
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,520
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,33 0	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729/	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

⁵⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Padangsidempuan: PERDANA PUBLISHING, 2015), hlm.191.

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**



Dokumentasi pembagian angket







PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PADANG SIDEMPUAN

NSS : 201072005008 NIS : 200080 NPSN : 10212508 AKREDITASI A
email smpnegeri8padangsidempuan@gmail.com
JL. TENGKU RIZAL NURDIN KM. 8 PIJORKOLING

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 424/103 /SMP.N8/PSP/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALI HAMSAH LUBIS, S. Pd
NIP : 19640805 198601 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Padang Sidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NUR AMINAH LUBIS
N I M : 1820100115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Akademik : Strata Satu (S-1)
Tahun Akademik : 2021 – 2022

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Padang Sidempuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN INTERAKSI GURU DENGAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 PADANG SIDEMPUAN**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padang Sidempuan, 29 September 2022
Kepala Sekolah

ALIHAMSAH LUBIS, S. Pd
NIP. 19640805 198601 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-pa.jangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik-@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2329 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 8 Pijor Koling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Aminah Lubis
Nim : 1820100115
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Salambue

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Hubungan Interaksi Guru dengan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Pijor Koling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 9 Agustus 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafri Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19901224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : <https://tik.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail : fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B/260/In.14/E.1/PP.009/04/2022

22 April 2022

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Rayendriyani Fahmei Lubis, M.Ag. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nur Aminah Lubis
NIM	: 1820100115
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Hubungan Interaksi Guru Dan Siswa Dengan Efektivitas Pembelajaran PAI Di Smp Negeri 8 Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Liliyanti Syafrida Siregar, S.Psi., MA.
NIP.19630224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP.19930807 201903 2 007